

**SKRIPSI**  
**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH UNTUK**  
**PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MASA PANDEMI**  
**(Study kasus Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)**

**Oleh:**

Muhammad Taufiqul Ibad

NIM 17170035



**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim**  
**Malang**  
**2022**



**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH UNTUK  
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MASA PANDEMI  
(Study kasus Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)**

Untuk Membuat Skripsi Program Sarjana (S-1) Pada Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Oleh:**

Muhammad Taufiqul Ibad

NIM 17170035

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823200031002



**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim**

**Malang**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH GUNA  
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MASA PANDEMI  
(Study kasus Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)**

**PENELITIAN SKRIPSI**

Oleh:

Muhammad Taufiqul Ibad

NIM. 1717 35

Tanggal Disetujui pada tanggal 22 November 2021

Dosen Pembimbing:

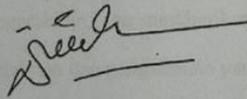


Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 1973 8232 31 2

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192007

HALAMAN PENGESAHAN

**Implementasi Supervisi Kepala Madrasah untuk  
Peningkatan Mutu Pembelajaran Dalam Masa Pandemi**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Taufiqul Ibad (17170035)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 22 Desember 2022

Dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

**Panitia Penguji**

**Ketua Sidang**

**Dwi Sulistiani, S.E., MSA., A.K**  
NIP. 19791602 201503 2 001

**Sekretaris Sidang**

**Dr. Muhamad Walid, MA**  
NIP. 19730823 200003 1 002

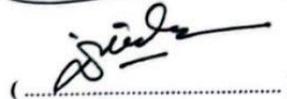
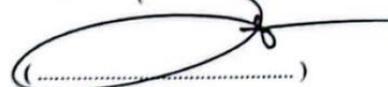
**Pembimbing**

**Dr. Muhamad Walid, MA**  
NIP. 19730823 200003 1 002

**Penguji Utama**

**Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I M.Pd**  
NIP. 19781119 2006404 1 001

**Tanda Tangan**



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. H. Nur Ali, M.Pd**

NIP. 19650403 199803 1 002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertandatangan dibawah ini adalah, saya :

Nama : Muhammad Taufiqul 'Ibad  
NIM : 17170035  
Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Dalam Masa Pandemi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwasannya skripsi ini ialah karya saya sendiri dan bukan orang lain, serta plagiasi terhadap karya yang tertulis atau diterbitkan oleh orang lain. Selanjutnya terhadap pendapat dan temuan orang lain pada karya ilmiah ini (Skripsi) dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah sebagaimana dalam daftar rujukan yang ada. Bilamana dikemudian hari skripsi ini ada unsur-unsur plagiasi, Maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sadar oleh saya sendiri dan sebenarnya tanpa intervensi dari pihak manapun

Malang, 22 Desember 2022

Muhammad Taufiqul 'Ibad  
NIM 17170035



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamulillah, segala puji kepada Allah SWT. Karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya tugas ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan kesederhanaan Skripsi ini, saya persembahkan kepada:

**Orang tua saya**, bapak Muhaimin dan Ibu Istinganah yang tanpa kenal lelah dalam menyayangi dan memberi dukungan dari segi apapun demi keberhasilan saya untuk mencapai cita-citanya dan mencari ridha Allah SWT. Semoga amal beliau berdua diterima dan menjadi ahli surga. Juga semoga menjadi kekasih Allah. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

**Seluruh keluarga besar saya**, yang juga mendukung saya dan mendo'akan saya serta membantu dalam segi finansial atau yang lain, sehingga mencapai cita-cita serta terus berusaha menjadi insan yang lebih baik. Bersama kalianlah kulalui hari-hari penuh kasih sayang dan kebahagiaan dalam keluarga. Bagi semua yang mendukung saya dalam menggapai cita-cita saya semoga pengorbananmu tidak sia-sia dan akan selalu kujadikan motivasi dalam hidup.

**Segenap guru-guru saya**, dari Madrasah Ibtidaiyah hingga Madrasah Aliyah dan **Segenap Dosen-dosen saya** di UIN Malik Ibrahim Malang yang dengan ketulusan hati mendidik, mengarahkan, dan memberikan ilmunya sehingga saya dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti.

**Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A** yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pemikiran beliau untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu Skripsi. Semoga Allah

SWT. yang akan membalas semua yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikannya serangkaian Skripsi tersebut.

**Semua teman-teman saya** yang dimanapun itu, yang selalu mendoakan dan mendukung dalam cita-cita saya serta ikut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu Skripsi dengan baik. Semoga Allah membalas semua atas kebaikan kalian semua.

**Serta bagi pembaca Skripsi saya** terimakasih sudah mau membaca tulisan saya yang sederhana ini, semoga menjadikan manfaat bagi kita semua lebih-lebih dijadikan rujukan sebagai ulasan pemikiran para pembaca serta mendapatkan perlindungan Allah SWT dan syafaat Nabi Muhammad SWA pada hari kelak. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

## **MOTTO**

*Life is a journey to be experienced, not a problem to be solve* (Winnie The Pooh)

(Hidup adalah perjalanan untuk dialami, bukan masalah untuk dipecahkan)

**Dr. Muhammad Walid, MA**

**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Muhammad Taufiqul Ibad Malang, 25 Oktober 2022

Lamp : 4 (empat) Eksmplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di baah ini:

Nama : Muhammad Taufiqul Ibad  
NIM : 17170035  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : *Implementasi Supervisi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Dalam Masa Pandemi (Study Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



**Dr. Muhammad Walid, MA**

**NIP. 197308232000031002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ص	=	Z	ق	=	Q
ة	=	B	س	=	S	ن	=	K
ث	=	T	ش	=	Sy	ي	=	L
د	=	Ts	ص	=	Sh	و	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	و	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	و	=	H
د	=	D	ع	=	..	ء	=	.
ر	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	y
س	=	R	ف	=	F			

### A. Vokal

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diphthong

أُ = aw

أَي = ay

أُ = u

إِي = i

## ABSTRAK

Muhammad Taufiqul Ibad NIM 17170035, 2022. *Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Dalam Masa Pandemi (Study kasus Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)* Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Muhammad Walid, MA

---

---

Kata Kunci: Implementasi Supervisi, Peningkatan Mutu Pembelajaran

Supervisi adalah suatu pelayanan untuk membantu, mendorong, membimbing serta membina guru-guru agar mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan tugas pembelajaran. Supervisi pendidikan merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan satuan pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan jenjang pendidikan tinggi setingkat universitas. Adapun objek penelitian ini yaitu tentang implementasi supervisi masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu. Kebijakan *social distancing* menyebabkan kegiatan pembelajaran tatap muka seluruh tingkat Pendidikan tidak bias dilaksanakan. Penyelenggara Pendidikan harus mengambil kebijakan terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar capaian pembelajaran tetap tercapai. Maka dari itu supervisi yang dilakukan oleh seorang kepala madrasah itu sangatlah dibutuhkan untuk perkembangan mutu pembelajaran di era pandemi demi terciptanya situasi pembelajaran yang efektif walaupun dilakukan dengan sistem daring

Jenis penelitian ini memakai penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendalami implementasi supervisi masa pandemi Covid-19. Lokasi penelitian ini berada di MAN Kota Batu. Data primer didapatkan melalui wawancara terstruktur dengan terhadap kepala sekolah dan seluruh anggota pengelola madrasah dan data sekunder dari buku, jurnal, artikel dan lain lain.

Hasil penelitian ini adalah (1) Metode supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu dengan menggunakan metode perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut, dan evaluasi. (2) Implementasi Kepala Madrasah MAN Kota Batu melakukan beberapa kegiatan yang berorientasi pada rumusan supervisi, antara lain adalah kunjungan kelas virtual, melakukan studi banding sebagai program inter visitas, dan melakukan komunikasi interaktif pada forum evaluasi. 3) *Impact* atau dampak supervisi Kepala Madrasah MAN Kota Batu dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 menghasilkan dampak positif dan negatif.

## **ABSTRACT**

Muhammad Taufiqul Ibad NIM 17170035, 2022. *Implementation of Madrasah Principal Supervision to Improve Learning Quality During a Pandemic Period (Case Study of MAN Kota Batu)*. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Muhammad Walid, M.A

---

---

Keywords: Supervision Implementation, Learning Quality Improvement

Supervision is a service to help, encourage, guide and foster teachers so that they are able to improve their abilities and skills in carrying out learning tasks. Educational supervision is an integral part of the administration of educational units, starting from kindergarten up to university-level higher education. The object of this research is the implementation of supervision during the Covid-19 pandemic at MAN Kota Batu. The social distancing policy has prevented face-to-face learning activities at all levels of education from being carried out. Education Providers must adopt policies related to the implementation of learning activities so that learning outcomes are still achieved. Therefore, supervision carried out by a madrasah head is very much needed for the development of the quality of learning in the pandemic era in order to create an effective learning situation even though it is carried out with an online system

This type of research uses field research and a qualitative descriptive approach to explore the implementation of supervision during the Covid-19 pandemic. The location of this research is in MAN Kota Batu. Primary data was obtained through structured interviews with school principals and all members of the madrasa management and secondary data from books, journals, articles and others.

The results of this study are (1) The method of supervising the madrasa head in improving the quality of learning during the Covid-19 pandemic at MAN Kota Batu using planning, implementation, follow-up, and evaluation methods. (2) The implementation of the MAN Madrasah Head of Kota Batu carried out several activities oriented towards supervision formulas, including virtual class visits, conducting comparative studies as an inter visitation program, and conducting interactive communication in evaluation forums. 3) The impact or impact of the supervision of the Madrasah MAN Kota Batu. Principal in improving the quality of learning during the Covid-19 pandemic resulted in positive and negative impacts.

## مستخلص البحث

محمد توفيق العباد، نيم، ١٧١٧٠٠٣٥، ٢٠٢٢. تنفيذ الإشراف الرئيسي للمدرسة لتحسين جودة التعلم خلال فترة الجائحة (دراسة حالة لمدرسة ولاية منبنة باتو) فرضية. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج المشرف: در. محمد وليد، ما

الكلمات المفتاحية: تنفيذ الإشراف، تحسين جودة التعلم

الإشراف على تحسين جودة التعلم هو خدمة لمساعدة المعلمين وتشجيعهم وتوجيههم ورعايتهم حتى يكونوا قادرين على تحسين قدراتهم ومهاراتهم في تنفيذ مهام التعلم. يعتبر الإشراف التربوي جزءاً لا يتجزأ من إدارة الوحدات التعليمية، بدءاً من رياض الأطفال وحتى التعليم العالي على مستوى الجامعة. حالت سياسة MAN Kota Batu في Covid-19 الهدف من هذا البحث هو تنفيذ الإشراف أثناء جائحة التباعد الاجتماعي دون تنفيذ أنشطة التعلم وجهاً لوجه على جميع مستويات التعليم. يجب أن يتبنى مقدمو التعليم سياسات تتعلق بتنفيذ أنشطة التعلم بحيث يستمر تحقيق نتائج التعلم. لذلك، هناك حاجة ماسة للإشراف الذي يقوم به رئيس المدرسة لتطوير جودة التعلم في عصر الوباء من أجل خلق موقف تعليمي فعال على الرغم من تنفيذه بنظام عبر الإنترنت

يستخدم هذا النوع من البحث البحث الميداني ونهج وصفي نوعي لاستكشاف تنفيذ الإشراف . موقع هذا البحث في مان كوتا باتو. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال Covid-19 أثناء جائحة مقابلات منظمة مع مديري المدارس وجميع أعضاء إدارة المدرسة والبيانات الثانوية من الكتب والمجلات والمقالات وغيرها

نتائج هذه الدراسة هي (1) طريقة الإشراف على رئيس المدرسة في تحسين جودة التعلم أثناء جائحة في مان كوتا باتو باستخدام أساليب التخطيط والتنفيذ والمتابعة والتقييم. (2) تنفيذ مدير Covid-19 جائحة ، نفذ رئيس كوتا باتو العديد من الأنشطة الموجهة نحو صيغ الإشراف ، بما في ذلك الزيارات الصفية الافتراضية ، وإجراء الدراسات المقارنة كبرنامج للزيارات المشتركة ، وإجراء اتصالات تفاعلية في منتديات التقييم. (3) تأثير أو تأثير إشراف مدرسة رجل كوتا باتو. الرئيسية في تحسين أدت إلى آثار إيجابية وسلبية Covid-19 جودة التعلم أثناء جائحة

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH UNTUK PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DALAM MASA PANDEMI (Study kasus Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)”** yang merupakan salah satu syarat membuat skripsi program sarjana (S-1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam serta wali dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Muhammad Walid, MA selaku dosen wali serta dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan proposal penelitian Skripsi.
5. Kedua orang tua bapak Muhaimin dan Ibu Istinganah yang senantiasa memberi dukungan, baik dukungan material maupun dukungan moral.
6. Teman-teman seperjuangan kontrakan Ashabulqohwah dan Damar Coffe yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penyusunan proposal penelitian Skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan dan penulisan proposal penelitian Skripsi ini, baik dari segi penulisan maupun substansi yang ada didalamnya. Oleh sebab itu dengan tangan terbuka penulis menerima

kritik dan saran yang membangun, agar proposal penelitian Skripsi ini menjadi lebih baik untuk kedepannya. Akhirnya, dengan diiringi ucapan terimakasih, penulis berharap semoga proposal Skripsi ini dapat bermanfaat dengan sebaik baiknya.

Malang, 24 Februari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	II
HALAMAN PERSETUJUAN .....	III
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	VIII
ABSTRAK.....	IX
<i>ABSTRACT</i> .....	X
مستخلص البحث.....	XI
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI .....	XIV
DAFTAR TABEL .....	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIX
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. FOKUS PENELITIAN .....	4
C. TUJUAN PENELITIAN .....	5
D. MANFAAT PENELITIAN .....	5
E. KEASLIAN PENELITIAN .....	6
F. DEFINISI ISTILAH.....	10
G. SISTEMATIKA PENELITIAN.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. KONSEP SUPERVISI KEPALA MADRASAH .....	13
1. Pengertian Supervisi Kepala Madrasah .....	13
2. Tugas Kepala Madrasah Sebagai Supervisor.....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Supervisor .....	17
B. KONSEP KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH.....	17
1. Pengertian Peran Kepala Madrasah.....	17
2. Kompetensi Kepala Madrasah.....	19
C. SUPERVISI PENDIDIKAN.....	22
1. Pengertian Supervisi Pendidikan .....	22

2.	Tujuan Supervisi Pendidikan.....	23
3.	Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan.....	26
4.	Fungsi Supervisi Pendidikan.....	29
D.	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN.....	30
1.	Kinerja Guru.....	30
E.	MUTU PEMBELAJARAN.....	33
1.	Pengertian Pembelajaran.....	33
2.	Komponen Pembelajaran.....	34
3.	Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	35
4.	Model Pembelajaran.....	39
F.	PROGRAM PEMBELAJARAN PADA SAAT PANDEMI.....	40
1.	Program Pembelajaran Daring.....	40
2.	Prinsip Pembelajaran Daring.....	43
3.	Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring.....	45
G.	KERANGKA KONSEPTUAL.....	50
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A.	PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....	51
B.	KEHADIRAN PENELIT.....	52
C.	LOKASI PENELITIAN.....	53
D.	DATA DAN SUMBER DATA.....	54
E.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	55
F.	TEKNIK ANALISIS DATA.....	57
G.	PROSEDUR PENELITIAN.....	60
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A.	LATAR BELAKANG OBJEK PENELITIAN.....	62
B.	TEMUAN HASIL DATA PENELITIAN.....	69
C.	PEMBAHASAN.....	89
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
A.	KESIMPULAN.....	104
B.	SARAN.....	105

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matrik Orisinilitas Penelitian.....	8
Tabel 4.1 Daftar Guru Dam Pegawai MAN Kota Batu.....	67
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Siswa MAN Kota Batu .....	69
Tabel 4.1 Daftar Guru Dam Pegawai MAN Kota Batu.....	67

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1. Kerangka Konseptual ..... 50**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Dokumentasi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran 2. Lampiran 2: Data Struktur Organisasi MAN Kota Batu.....</b>	<b>113</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Demikian juga halnya bagi peradaban sebuah bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan suatu bangsa yang maju dapat menghasilkan manusia yang berkualitas, baik dari aspek intelektualitas maupun perilaku. Sebaliknya jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan terbelakang di segala bidang. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki peran penting dalam membangun bangsa di berbagai sektor kehidupan.

Oleh sebab itu pendidikan sangat diperlukan, disadari atau tidak dalam persaingan sekarang ini lembaga pendidikan dituntut untuk menciptakan sekolah yang produktif dalam menciptakan lulusan yang berprestasi. Untuk itu sekolah yang merupakan lembaga yang dirancang untuk terlaksananya proses belajar-mengajar haruslah memiliki pemimpin yang disebut kepala sekolah, dimana dengan adanya kepala sekolah akan adanya seorang pengelola yang bertanggungjawab atas terlaksananya proses belajar mengajar. Berlandaskan Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) menjadi upaya

untuk mewujudkan kebijakan. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.

“Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif. Supervisi pendidikan merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan satuan pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan jenjang pendidikan tinggi setingkat universitas. Karena supervisi pendidikan dapat memberikan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta hal-hal yang berhubungan dengan sistem pendidikan yang terkait dengan kurikulum, sarana dan prasarana, serta proses belajar mengajar yang berjalan di satuan pendidikan. Sergiovanni menyebutkan bahwa ada tiga fungsi supervise Pendidikan disekolah, yaitu (a) fungsi pengembangan, berarti supervisi pendidikan apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola proses mengeksekusi program edukasi; (b) fungsi motivasi, berarti supervisi Pendidikan apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dapat menumbuh kembangkan motifasi kerja guru; (c) dengan fungsi control, berarti supervisi pendidikan apabila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya memungkinkan supervisor melaksanakan kontrol terhadap pelaksanaan tugas-tugas guru.”

Mutu mengeksekusi program edukasi artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan mengeksekusi program edukasi dengan baik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam meningkatkan

kualitas mengeksekusi program edukasi, maka kita harus memperhatikan mengenai beberapa komponen yang dapat mempengaruhi mengeksekusi program edukasi.<sup>1</sup> Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya untuk melakukan pengembangan kualitas pendidikan merupakan hal yang teramat penting. Untuk melaksanakan program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat.

Pandemic *Covid-19* yang melanda dunia menciptakan pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat menjadi tenaga pengajar sekaligus produsen kopi yang cukup besar di Indonesia. Berbagai jenis kopi yang diproduksi di Indonesia mulai dari Robusta hingga Arabica, namun juga banyak yang berdiri di Indonesia dengan populasi penduduk yang padat karena terdapat lebih dari 5 kampus yang menyebabkan banyaknya pendatang dari luar kota untuk melanjutkan pendidikannya di Indonesia, Sehingga perkembangan Indonesia yang ada di Indonesia kini semakin berkembang dengan pesat. Begitu banyak Coffee Shop di Malang yang menawarkan konsep konsep untuk memikat hati tenaga pengajar dari kalangan anak muda hingga orang tua dan dari segi ekonominya menengah hingga yang ekonominya diatas. Salah satunya Institusi Indigo.

Maka dari itu supervisi yang dilakukan oleh seorang pemimpin institusi itu sangatlah dibutuhkan untuk perkembangan mutu mengeksekusi program

---

<sup>1</sup> Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Mengeksekusi program edukasi Kelas Strategi Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 164-166

edukasi di era pandemi demi terciptanya situasi mengeksekusi program edukasi yang efektif walaupun dilakukan dengan sistem daring. Dalam waktu kurang dari dua tahun pemimpin institusi menjadi supervisi mampu semakin berkembang dengan pesat dan maju, hal itu didukung dengan mulai adanya fasilitas yang memadai untuk menyikapi pandemi covid-19

Dibawah ini adalah data fakta yang actual terkait MAN Kota Batu:

1. Pemimpin institusi yang baru dalam kepemimpinannya yang berperan menjadi supervisi mampu melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi.
2. Madrasah di Kota Batu sudah melakukan system belajar berbasis digital diantaranya mengeksekusi program edukasi menggunakan media, *e-book* dan perpustakaan *online*.
3. Output implementasi supervisi kepala sekolah tersebut siswa-siswi MAN Kota Batu mampu meraih medali perak sekala internasional dalam era pandemi.

Dari uraian di atas bertitik dalam data fakta yang actual terkait MAN Kota Batu **“Implementasi Supervisi Pemimpin institusi dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi dalam Masa Pandemi”**

## **B. Fokus Eksperimen**

1. Bagaimana metode supervisi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi?

2. Mengapa Implementasi supervisi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi?
3. Apa *impact* supervisi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi?

### **C. Tujuan Eksperimen**

1. Guna memahami metode supervisi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemic
2. Guna memahami implementasi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemic
3. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi supervisi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemic

### **D. Pemanfaatan eksperimen**

1. Pemanfaatan Edukasi

Hasil eksperimen ini diharapkan dapat menjadi bahan mengeksekusi program edukasi serta referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengkaji pada bidang yang sama. Disamping itu pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya peningkatan kualitas supervisi untuk melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi. Keaslian eksperimen ini berlandaskan pada beberapa eksperimen

terdahulu yang memiliki karakteristik yang relative sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam eksperimen. Berikut penjabaran dari beberapa eksperimen terdahulu. Adanya hasil eksperimen bisa menjadi rujukan bagi peneliti lain dengan judul yang identik tentang supervisi, eksperimen tersebut diharapkan menjadi sumber informasi dan masukan bagi kepala sekolah lain yang melaksanakan mengeksekusi program edukasi online atau berbasis digital yang mana menjadi system mengeksekusi program edukasi yang baru di era pandemik.”

#### **E. Keaslian Eksperimen**

Eksperimen pertama oleh Thirida Putra yang berjudul Implementasi supervisi akademik kepala sekolah (studi kualitatif di Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Mukomuko) Universitas Terbuka Jakarta, 2016 yang permasalahannya meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Dalam rangka pelaksanaan program supervisi pendidikan yang diteliti oleh Thidar Putra mencakup semua komponen yang terkait dan mempengaruhi terhadap keberhasilan program supervisi pendidikan. Keberhasilan tersebut dilihat dari komponen perencanaan, dan implementasi dari program supervisi Pendidikan dalam persamaan eksperimen peneliti. Pembeda dari eksperimen Thirida Putra merupakan Tujuan eksperimen ini untuk mendiskripsikan dan menganalisis; 1) Perencanaan supervisi kegiatan mengeksekusi program edukasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Mukomuko; 2) Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Mukomuko. Metode yang digunakan dalam eksperimen ini adalah menggunakan dengan pendekatan kualitatif. Teknik

pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari kepala sekolah dan guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Mukomuko. Hasil eksperimen ini menunjukkan bahwa;1) Supervisi kegiatan mengeksekusi program edukasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru diawali dengan: 1) perencanaan program supervisi Kepala sekolah; 2) melaksanakan supervisi Kepala sekolah dengan beberapa teknik yaitu: teknik supervisi perorangan dan teknik supervisi kelompok.

„Eksperimen lain Rosyadi Muhammad Anwar yang berjudul Peran Pemimpin institusi Dalam Meningkatkan Dan Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kromengan Malang. 2013 yang permasalahannya meliputi, pertama bagaimana peran Pemimpin institusi dalam meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kromengan Malang, Kedua apa kendala yang dihadapi Pemimpin institusi Miftahul Huda Kromengan Malang dalam meningkatkan dan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) serta bagaimana penyelesaiannya. Eksperimen ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Eksperimen ini memiliki kesimpulan Pemimpin institusi MI Miftahul Huda menjadi seorang pemimpin yang terbuka dan dinamis mau menerima masukan dari bawahannya dalam pengambilan keputusan juga mempunyai tanggung jawab seperti mengakui kekurangan dalam segala aktifitasnya menjadi pemimpin institusi

dengan memberi kesempatan pada guru melanjutkan pendidikannya, mengikutsertakan seminar dan penataran, memiliki kemampuan dan ketrampilan, di antaranya: mempunyai kemampuan dalam mengorganisasi semua staf, membangkitkan dan memupuk kepercayaan diri sendiri maupun pada guru lain, kemampuan mendorong serta membimbing para guru dan staf, serta kemampuan dalam membentuk kerjasama antar sesama tenaga pendidik dan instansi-instansi terkait. Dalam originilitas eksperimen ini berfokus pada implementasi supervisi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi pada masa pandemi.“

Yang ketiga dari Rohikah yang berjudul Efektivitas supervisi kepala sekolah terhadap mengeksekusi program edukasi PAI di SMP Negeri 02 Ponjong Kabupaten Gunungkidul UIN Sunankalijaga Yogyakarta 2012 yang permasalahannya meliputi Pelaksanaan, efektivitas, dan hambatan. Eksperimen ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana pelaksanaan supervise kepala sekolah terhadap pemebelajaran PAI, bagaimana efektifitas supervisi kepala sekolah terhadap pemebelajaran PAI, serta hambatan seupervisi kepala sekolah dalam mengeksekusi program edukasi PAI. Subjek dalam eksperimen ini adalah kepala sekolah dan guru PAI di SMP Negeri 2 Pojoang. Perbedaan dari eksperimen ini yaitu dalam rumusan permasalahan yang mana penelitan peneliti berfokus kepada metode, implementasi, serta *impac* supervis pemimpin institusi. Penulis berfokus pada melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi pada masa

pandemi. Dalam subjek eksperimen ini pada kelapa madrasah, guru Mandrasah Aliyah Negeri Kota Batu, serta Siswa dan siswi.

**Tabel 1.1**

**PENGGAMBARAN MODEL EKSPERIMEN**

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, penerbit dan tahun eksperimen	PERMASALAHAN	PERBEDAAN	ORIGINILITAS EKSPERIMEN
Thirda Putra, <i>Implementasi supervisi akademik kepala sekolah (studi kualitatif di Sekolah Menengah Atas Negri 07 Mukomuko), Universitas Terbuka Jakarta, 2016</i>	Perencanaan, pelaksanaan	Metode, evaluasi, hasil	Lebih berfokus pada metode evaluasi hasil dalam supervisi kepala sekolah pada masa pandemic
Rosyadi Muhammad Anwar, <i>Peran Pemimpin institusi Dalam Meningkatkan Dan</i>	Meningkatkan SDM, Kendala	Fokus rumusan masalah, Mutu mengekseseksi program edukasi,	Eksperimen ini berfokus pada implementasi supervisi kepala m dalam melakukan pengembangan kualitas madrasah

<p><i>Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kromengan Malang. Universitas Islam Negeri Maualan Malik Ibrahim Malang. 2013</i></p>			<p>mengeksekusi program edukasi pada masa pandemi</p>
<p><i>Rohikah, Efektifitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Mengeksekusi program edukasi PAI di Smp Negri 2 Ponjong Kabupaten GunungKidul, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012</i></p>	<p>Pelaksanaan, efektivitas, hambatan</p>	<p>Dalam pembahasan, tempat dan rumusan masalah</p>	<p>Penulis berfokus pada meningkatkan mutu mengeksekusi program edukasi pada masa pandemic serta subjek eksperimen pemimpin institusi, guru dan siswa-siswi</p>

## F. Definisi Istilah

Peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi merupakan masalah yang saat ini terjadi pada saat pandemi serta untuk mengetahui penghasilan dari eksperimen yang dilakukan tersebut. Selain itu, peneliti terdahulu juga amat penting kaitannya pada eksperimen ini, dikarenakan eksperimen terdahulu digunakan peneliti menjadi pedoman pada penyusunan eksperimen..

Berikut ini merupakan penghasilan eksperimen terdahulu dari peneliti-peneliti sebelumnya, Penghasilan pengujian statistika menyimpulkan merupakan *variable* kualitas barang membawa peranan yang baik positif selaras pada kebahagiaan pekerjaan pada guru dan karyawan sekolah, *variable* Penghargaan membawa peranan yang baik positif selaras pada Kebahagiaan pekerjaan pada guru dan karyawan sekolah. Adapun dalam pembahasan ini apabila ada permasalahan diluar tersebut di atas maka sifatnya hanyalah menjadi penyempurna sehingga pembahasan ini sampai pada sasaran yang diharapkan.

## G. Sistematika Eksperimen

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi desain eksperimen ini, dapat dilihat dalam sistematika pembahasan ini menjadi berikut:

- BAB 1 : Merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan eksperimen, Pemanfaatan eksperimen ,keaslian eksperimen, ruang lingkup eksperimen, dan sistematika eksperimen.

- BAB II : Mendiskripsikan Kajian Pustaka : Konsep supervisi pemimpin institusi, konsep kepemimpinan pemimpin institusi, supervisi pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Supervisi Pemimpin Institusi**

##### **1. Pemahaman Supervisi Pemimpin institusi**

Berlandaskan bahasa pada kehidupan refleksi kehidupan edukasi yang lebih baik daripada sebelumnya. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat menjadi tenaga pengajar sekaligus produsen kopi yang cukup besar di Indonesia. Berbagai jenis kopi yang diproduksi di Indonesia mulai dari Robusta hingga Arabica, namun juga banyak yang berdiri di Indonesia dengan populasi penduduk yang padat karena terdapat lebih dari 5 kampus yang menyebabkan banyaknya pendatang dari luar kota untuk melanjutkan pendidikannya di Indonesia, Sehingga perkembangan Indonesia yang ada di Indonesia kini semakin berkembang dengan pesat. Begitu banyak Coffee Shop di Malang yang menawarkan konsep konsep untuk memikat hati tenaga pengajar dari kalangan anak muda hingga orang tua dan dari segi ekonominya menengah hingga yang ekonominya diatas. Salah satunya Institusi Indigo .

Hal ini ditunjukkan pada permasalahan yang menunjukkan sesuatu yang produktif pada pendidikan Selain itu, peneliti terdahulu juga amat penting kaitannya pada eksperimen ini, dikarenakan eksperimen terdahulu digunakan peneliti menjadi pedoman pada penyusunan eksperimen. Berikut ini merupakan penghasilan eksperimen terdahulu dari peneliti-peneliti

sebelumnya. kinerja guru. Sejalan dengan pemahaman diatas supervisi dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Konsep akademis

Konsep akademis merupakan Penghasilan pengujian statistika menyimpulkan merupakan *variable* kualitas Barang membawa peranan yang baik positif selaras pada kebahagiaan pekerjaan pada *E* institusi pendidikan, *variable* Penghargaan membawa peranan yang baik positif selaras pada Kebahagiaan pekerjaan pada institusi pendidikan, *variable* distribusi membawa peranan yang baik positif selaras pada Kebahagiaan pekerjaan pada institusi pendidikan, *variable* strategi periklanan juga membawa peranan yang baik positif selaras pada Kebahagiaan pekerjaan pada institusi pendidikan serta kemudahan berbelanja membawa peranan yang baik selaras pada Kebahagiaan pekerjaan pada institusi pendidikan.

b. Supervisi administrasi

Konsep administratif merupakan Salah satu *variable* pemasaran mampu digunakan tenaga pengajar guna memutuskan membeli suatu Barang adalah poin *identitas Individu* (kualitas Barang), *identitas jabatan* (Penghargaan), serta *Disiplinitas Pekerjaan* (pemasaran melalui situs pasar *online*) (Kotler, 2005:156)senada disampaikan oleh Wills (1991) pada Shu, F.,dkk (2019:138) yang mendefinisikan bahwa dukungan sosial mengacu pada persepsi atau pengalaman bahwa

seseorang dicintai dan dirawat, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial yang saling membantu dan timbal balik.

c. Konsep institusi

Konsep institusi dijelaskan oleh sosok yang diterjemahkan dalam poin yang memberikan peranan yang baik Kebahagiaan pekerjaan pada bauran pendidikan.

Berlandaskan pemahaman tersebut maka penghasilan ini menunjukkan merupakan kualitas barang, penghargaan serta strategi periklanan baik individual maupun kolektif pekerjaan pada *online education* dengan persentase cukup baik.<sup>2</sup>

## 2. Tugas Pemimpin institusi Menjadi Supervisor

Pemimpin institusi menjadi supervisor harus mampu mengadakan pengendalian terhadap guru dengan tujuan meningkatkan kemampuan kerja guru dan kualitas proses mengeksekusi program edukasi agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Peranan pemimpin institusi menjadi supervisor merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam mengelola dan memajukan sekolah. Supervisi juga penting dijalankan oleh pemimpin institusi karena dapat memberikan bantuan dan pertolongan kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk bersama-sama mewujudkan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara nasional.

Berikut tugas pemimpin institusi menjadi supervisor, antara lain:

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Ibid*, h.248-256

“Menyusun program supervisi, dalam menyusun program supervisi harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, program pengembangan supervisi perpustakaan, laboratorium dan ujian. Melaksanakan program supervisi, dalam melaksanakan program supervisi harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinik, program supervisi non klinik, dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler.<sup>3</sup> Tindak lanjut hasil supervisi, dalam menindak lanjuti supervisi harus meningkatkan prestasi kerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah.<sup>4</sup> Dengan demikian, tugas pemimpin institusi menjadi supervisor meliputi, merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi dan tindak lanjut supervisi. Unsur-unsur penting dalam suatu program supervisi terhadap guru-guru untuk membantu meningkatkan kemampuannya adalah menjadi berikut: Tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki situasi mengeksekusi program edukasi disekolah. Bantuan apakah yang dapat diberikan supervisor secara sendiri dan dengan kerja sama untuk memperbaiki situasi mengeksekusi program edukasi. Teknik supervisi manakah yang tepat dipergunakan.”

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Ibid*, h.248-256

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Ibid*, h.105.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Supervisor

Penghasilan pada pengujian statistika ini menunjukkan merupakan dari keempat *variable* penghargaan, *trust*, kemudahan berbelanja serta strategis pendidikan dengan bersama-sama berperan yang baik pada kebahagiaan pekerjaan menjadi supervisor pada belanja online di Kota Surabaya.

Riduansyah (2021) bersama pemberian judul “*Peranan Identitas Individu, Penghargaan serta Promosi pada Kebahagiaan pekerjaan Online Shop (Studi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Samarinda)*”. Penghasilan ini menunjukkan merupakan kualitas pendidikan

## B. Konsep Kepemimpinan Pemimpin institusi

### 1. Pemahaman Peran Pemimpin institusi

Dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar, pemimpin institusi merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Pemimpin institusi dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Sutisna merumuskan kepemimpinan menjadi “proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha ke arah pencapaian tujuan

dalam situasi tertentu. Sementara Soepardi mendefinisikan kepemimpinan menjadi “kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia menjadi media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, pemimpin institusi sedikitnya harus mampu berfungsi menjadi berikut:

1. Pemimpin institusi menjadi guru.
2. Pemimpin institusi menjadi pengatur.
3. Pemimpin institusi menjadi manajerial.
4. Pemimpin institusi menjadi anggota.
5. Pemimpin institusi menjadi pengurus.
6. Pemimpin institusi menjadi Inovasi.
7. Pemimpin institusi menjadi Motivasi.<sup>7</sup>

Persepektif Penilaian Institusi merupakan salah satu elemen penting pada suatu kegiatan pemasaran, tanpa tenaga pengajar tidak akan ada kegiatan pemasaran. Seorang tenaga pengajar mempunyai sikap, perilaku,

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:Rosdakarya,2007),h.107-108.

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Ibid*, h.97-98

kebutuhan serta keinginan yang berbeda, serta tidak tetap (dapat berubah sewaktu-waktu).

## 2. Wawasan Pemimpin institusi

Personal pemimpin institusi Kebahagiaan pekerjaan merupakan institusi mempertahankan minat tenaga pengajar pada barang mereka. Perkembangan barang yang dijual dengan online di pendidikan online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan barangnya dengan *online learning*.

Pada poin edukasi, mendefinisikan *burnout* sebagai suatu perubahan pada semua aspek kehidupan yang tak luput dari perkembangan teknologi, seperti halnya pendidikan *online*:

### a. Kompetensi merumuskan Visi

Pada poin edukasi, mengungkapkan bahwa *burnout* dipandang bukan sebagai produk dari krisis yang kadang-kadang terjadi di tempat kerja, tetapi lebih sebagai "respons pada stres kronis sehari-hari dan gempuran ketegangan emosional yang tak pernah berakhir" yang membuat individu menjadi lelah McCormack, N., & Cotter, C.

Jika mengusulkan pembahasan istilah tersebut dibangun saat 17 bulan kedelapan pada tahun 2009 sama tujuan mengembangkan nasional yang semakin maju guna rakyat yang merdeka. Adanya visi dibangunkannya situs pasar ini berguna

### b. Kebertahanan Perencanaan

Ketegasan dalam pendidikan Indonesia sungguh menyedihkan dengan problematika yang perlu dicarikan solusi dan transformasi pendidikan. Konsep ini merupakan institusi/organisasi mempertahankan minat tenaga pengajar pada barang mereka. Perkembangan barang yang dijual dengan online di pasar online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan barangnya dengan online.

Hal ini menjadi penting lantaran kebijakan pendidikan adalah kebijakan manajemen pendidikan pada melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi institusi untuk menandai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional pendidikan

c. Poin Pembangunan Pendidikan

Teringat peran komunikator Kebijakan deviden adalah kebijakan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai deviden dari pada ditahan untuk di investasikan kembali pada institusi sebagai bahan perbandingan antara nilai hutaang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.

d. Kompetensi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama

Untuk melibatkan masyarakat, mendefinisikan *burnout* sebagai suatu perubahan pada semua aspek kehidupan yang tak luput dari perkembangan teknologi, seperti halnya pemasaran *online*.

e. Poin Pengelolaan

Pemeranan faktor pengelolaan pendidikan mengungkapkan bahwa *burnout* dipandang bukan sebagai produk dari krisis yang kadang-kadang terjadi di tempat kerja, tetapi lebih sebagai "respons pada stres kronis sehari-hari dan gempuran ketegangan emosional yang tak pernah berakhir" yang membuat individu menjadi lelah.

f. Poin Pemutusan Kebijakan

Keberhasilan pendidikan berlandaskan beberapa pemaparan teori, sedangkan menurut Sopiana (1999:112), Institusi mempertahankan minat tenaga pengajar pada Barang mereka. Perkembangan Barang yang dijual dengan online di pasar online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan pendidikan dengan metode *online*.

g. Kompetensi Mengelola konflik

Keberadaan konflik dalam suatu organisasi tidak dapat dihindarkan, dengan kata lain bahwa konflik selalu hadir dan tidak dapat dielakkan. Konflik sering muncul dan terjadi pada setiap organisasi. Konflik atau pertentangan pada kondisi tertentu mampu mengidenifikas sebuah proses pengelolaan lingkungan dan sumber daya yang tidak berjalan secara efektif, mempertajam gagasan, bahkan dapat menjelaskan kesalahpahaman.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Mengeksekusi program edukasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.36-46.

Dari poin-poin tersebut dapat dijelaskan bahwa Pemahaman keuntungan institusi merupakan teori dua poin (*Two Factor Theory*). merupakan salah satu elemen penting pada suatu kegiatan pemasaran, tanpa tenaga pengajar tidak akan ada kegiatan pemasaran. Seorang tenaga pengajar mempunyai sikap, perilaku, kebutuhan serta keinginan yang berbeda, serta tidak tetap (dapat berubah sewaktu-waktu). Salah satu *variable* pemasaran mampu digunakan tenaga pengajar guna memutuskan membeli suatu Barang adalah poin *identitas Individu* (kualitas Barang), *identitas jabatan* (Penghargaan), serta *Disiplinitas Pekerjaan* (pemasaran melalui situs pasar *online*) (Kotler, 2005:156) senada disampaikan oleh Wills (1991) pada Shu, F., dkk (2019:138) yang mendefinisikan bahwa dukungan sosial mengacu pada persepsi atau pengalaman bahwa seseorang dicintai dan dirawat, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial yang saling membantu dan timbal balik.

## C. Supervisi Pendidikan

### 1. Pemahaman Supervisi Pendidikan

Berlandaskan Pendapat lain menyatakan bahwa Soffiandi poin yang memberikan peranan yang baik pebahagiaan pendidikan pada bauran pemasaran yaitu:

- 1) Guru
- 2) Penghargaan (*identitas pendidikan*)
- 3) Strategi pendidikan (*education*)

Sedangkan (Uchino, 2004) pada (Sarafino, 2011: 81) Adapun Poin-Poin yang mempersuasi kebahagiaan pekerjaan ketika melihat barang yang ditawarkan yaitu membeli atau sebaliknya, Kebijakan.<sup>9</sup>

## 2. Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan yang realistis merupakan bentuk supervise kegiatan pendidikan yang menjadi bahan pertimbangan kecerdasan yang dalam istilah istilah ini berkaitan dengan poin-poin kebahagiaan pekerjaan yang relevan, di sisi lain, tenaga pengajar akan selalu mengingat merupakan kualitas barangnya baik, bahkan tenaga pengajar akan memutuskan guna membeli barang yang sama lagi. berikut :

Tujuan merupakan pengalaman bahwa seseorang pantas untuk menjalani kehidupan dan dengan persyaratan hidup. Lebih spesifik Branden mendefinisikan *self-esteem* menjadi dua definisi, yang pertama *self-esteem* diartikan sebagai perasaan bahagia dengan kehidupan yang dimiliki individu guna berimajinasi serta menyelesaikan permasalahan. Definisi yang kedua menyatakan bahwa *self-esteem* sebagai perasaan percaya menjadi penyedia serta kebutuhan mereka.<sup>10</sup> Hak yang dimilikinya yaitu beberapa forum situs pasar terdepan skala nasional. Tokopedia dibangun saat 17 bulan kedelapan pada tahun 2009 sama tujuan mengembangkan nasional yang semakin maju guna rakyat yang merdeka. Adanya visi

---

<sup>9</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012),h.76.

<sup>10</sup> Abdul hadist dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2014),h.18-19

dibangunnya situs pasar ini berguna guna wadah guna khalayak *merchant* guna menjualkan barang melalui digitalisasi internet.<sup>11</sup>

Dengan situs pendidikan *online* saat ini sedang menghadapi persaingan dari pesaing-pesaing tangguh seperti situs-situs pasar online yang dibangun dengan sejahtera, dll dengan bergerak di sisi dagang dengan kesamaan.

Adapun Berlandaskan M. Moh. Rifa'I tujuan supervise pendidikan adalah:

- a. Membantu guru agar dapat lebih memahami dan menyadari tujuan-tujuan pendidikan disekolah dan fungsi sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan itu.
- b. Membantu guru agar mereka lebih menyadari dan memahami kebutuhan-kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswa nya, supaya dapat membantu siswa nya itu lebih baik lagi.
- c. Untuk melaksanakan kepemimpinan efektif dengan cara yang demokratis dalam rangka meningkatkan kegiatan-kegiatan professional disekolah dan hubungan antara staf yang kooperatif untuk bersama-sama meningkatkan kemampuan masing-masing.
- d. Menemukan kemampuan dan kelemahan tiap guru dan memanfaatkan serta mengembangkan kemampuan itu dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan nya.

---

<sup>11</sup> Syaiful sagala, *Supervisi mengeksekusi program edukasi*. Op.Cit.h.104.

- e. Membantu guru meningkatkan kemampuan penampilannya didepan kelas.
- f. Membantu guru baru dalam orientasinya supaya cepat dapat menyesuaikan diri dengan tugasnya dan dapat mendayagunakan kemampuan secara maksimal.
- g. Membantu guru menemukan kesulitan belajar siswa-siswanya dan merencanakan tindakan-tindakan perbaikan.
- h. Menghindari tuntutan-tuntutan terhadap guru diluar batas atau tidak wajar, baik tuntutan itu datangnya dari dalam (sekolah) maupun dari luar (masyarakat).<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas penulis menjelaskan bahwa Berlandaskan Hery menyatakan dengan penyebab demikian, Situs pasar online mesti memperlihatkan sebab-sebab seolah mampu menarik pengguna internet guna berkunjung serta bertransaksi di Tokopedia, terutama para pelajar yang mempunyai semangat tanah liat. Berlandaskan situs *dailyscoial.id* terdapat beberapa poin penting yang menjadi pertimbangan penting guna berbelanja *online*.

### **3. Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan**

Pendekatan terhadap orang-orang yang disupervisi kaitannya dengan teknik supervise, M. Moh. Rifa'I mengemukakan pendapatnya bahwa:

“Teknik supervisi adalah cara-cara yang dilakukan oleh supervisi (pemimpin institusi) dalam rangka membantu atau meningkatkan guru/guru

---

<sup>12</sup> Ametenbun, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Suri, 1981),.h.39.

itu. Teknik-teknik itu dapat kita bagi dalam: teknik kelompok dan teknik perorangan atau individual. Dan masing-masingnya itu dibagi dalam teknik langsung dan teknik tidak langsung.”<sup>13</sup> Teknik-teknik komunikasi yang digunakan dalam supervisi banyak macam ragamnya. Namun teknik yang dibahas dalam eksperimen ini hanya pada teknik individual saja. Dalam hal ini yang termasuk teknik individual dalam supervisi pendidikan antara lain:

a. Kunjungan kelas

Yang dimaksud teknik kunjungan kelas yakni suatu kunjungan yang dilakukan supervisor (pemimpin institusi) kedalam suatu kelas pada saat guru sedang mengajar dengan tujuan untuk membantu guru yang bersangkutan mengatasi masalah atau kesulitan selama mengadakan kegiatan mengeksekusi program edukasi.

Tujuan yang diinginkan melalui teknik kunjungan kelas ini adalah membantu guru yang belum berpengalaman mengatasi kesulitan dalam mengajar. Kunjungan dapat dilakukan dalam tiga cara yaitu dengan kunjungan kelas tanpa diberi tahu, kunjungan kelas dengan pemberitahuan, dan kunjungan atas undangan guru.<sup>14</sup>

b. Observasi kelas

Penelitian pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi institusi, sebab pola yang akan memberikan menurut gibson pada

---

<sup>13</sup> Ametenbun, *Ibid*, h.35.

<sup>14</sup> Ametenbun, *Ibid*. h.120

memutuskan transaksi salah satu poin yang akan ditinjau tenaga pengajar

adalah *identitas pendidikan* (penghargaan). strategi penentuan penghargaan menjadi fungsi fundamental yang harus dilakukan suatu institusi guna merespon pasar. penghargaan juga merupakan salah satu poin yang dijadikan pertimbangan oleh pendidik guna menentukan kebahagiaan pendidikan pada siswa.

#### **D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Supervisi dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi**

##### **1. Kinerja Guru**

Berlandaskan Pemahaman pendidikan merupakan teori dua poin (*Two Factor Theory*). merupakan salah satu elemen penting pada suatu kegiatan pemasaran, tanpa tenaga pengajar tidak akan ada kegiatan pemasaran. Seorang tenaga pengajar mempunyai sikap, perilaku, kebutuhan serta keinginan yang berbeda, serta tidak tetap (dapat berubah sewaktu-waktu). Salah satu *variable* pemasaran mampu digunakan tenaga pengajar guna memutuskan membeli suatu Barang adalah poin *identitas Individu* (kualitas Barang), *identitas jabatan* (Penghargaan), serta *Disiplinitas Pekerjaan* (pemasaran melalui situs pasar *online*) senada disampaikan oleh Wills pada Shu, F.,dkk yang mendefinisikan bahwa dukungan sosial mengacu pada persepsi atau pengalaman bahwa seseorang dicintai dan dirawat, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial yang saling membantu dan timbal balik

yang berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. *Georgia department of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru. Alat ini menyoroti tiga aspek:

## **E. Kualitas Eksekusi Program Edukasi**

### **1. Pemahaman Mengeksekusi Program Edukasi**

Mengeksekusi program edukasi merupakan penjelasan secara *historic*, investasi di Indonesia ini telah ada dan sejumlah duit yang harus diberikan oleh tenaga pengajar guna mendapatkan atau menggunakan suatu Barang atau jasa. Selain itu, Penghargaan akan jadi pertimbangan penting tenaga pengajar pada memutuskan transaksinya, tenaga pengajar akan membandingkan Penghargaan Barang pilihannya, kemudian apa Penghargaan tersebut tepat tidak dengan *value* Barang serta sejumlah duit yang wajib dikeluarkan, sehingga dari Tentu saja, tenaga pengajar memilih Penghargaan tenaga pengajar lain (Penghargaan).

Berlandaskan Pada tanggal 30 November 2007, Hak yang dimilikinya yaitu beberapa forum situs pasar terdepan skala nasional. BEI dibangun saat 17 bulan kedelapan pada tahun 2009 sama tujuan mengembangkan nasional yang semakin maju guna rakyat yang merdeka. Adanya visi dibangkannya situs pasar ini berguna guna wadah guna khalayak *merchant* guna menjualkan barang melalui digitalisasi internet. Situs pasar *online* saat ini sedang menghadapi persaingan dari pesaing-pesaing tangguh

seperti situs-situs pasar online yang dibangun dengan sejahtera, dll dengan bergerak di sisi dagang dengan kesamaan.”

Selanjutnya Dengan penyebab demikian, Situs pasar online mesti memperlihatkan sebab-sebab seolah mampu menarik pengguna internet guna berkunjung serta bertransaksi di BEI, terutama para pelajar yang mempunyai semangat tanah liat. Berlandaskan situs *dailyscoial.id* terdapat beberapa poin penting yang menjadi pertimbangan penting guna berbelanja *online*.

## **2. Poin Mengeksekusi program edukasi**

Mengeksekusi program edukasi merupakan institusi/organisasi mempertahankan minat tenaga pengajar pada barang mereka. Perkembangan barang yang dijual dengan online di pasar online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan barangnya dengan online.

Berlandaskan merupakan satu poin yang akan ditinjau tenaga pengajar adalah *identitas jabatan* (penghargaan). strategi penentuan penghargaan menjadi fungsi fundamental yang harus dilakukan suatu institusi guna merespon pasar. penghargaan juga merupakan salah satu poin yang dijadikan pertimbangan oleh tenaga pengajar guna menentukan kebahagiaan pekerjaan pada barang:

- a. Siswa; manusia yang terbebani kebijakan manajemen keuangan pada melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber

dana yang paling ekonomis bagi institusi untuk menandai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan.

- b. Guru; manusia yang terbebani kebijakan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan menjadi deviden dari pada ditahan untuk diinvestasikan kembali pada institusi.
- c. Tujuan; merupakan tujuan perbandingan antara nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.
- d. Metode; yaitu argumentasi tentang pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

Poin terpenting pada produk kegiatan mengeksekusi program edukasi yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu institusi yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Prinsip mengeksekusi program edukasi merupakan bagian terpenting yang harus diketahui dan dipahami oleh seorang guru yang dijadikan landasan dalam mengeksekusi program edukasi, agar pelaksanaan mengeksekusi program edukasi lebih efektif dan dapat mencapai tujuan mengeksekusi program edukasi. Berlandaskan Lefudin adapun prinsip-prinsip dalam mengeksekusi program edukasi adalah menjadi berikut mengenai mengeksekusi program edukasi menjadi usaha memperoleh

“Prinsip ini mengandung makna bahwa ciri utama proses mengeksekusi program edukasi adalah perubahan perilaku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami mengeksekusi program edukasi akan berubah perilakunya. Tetapi tidak semua perubahan perilaku menjadi hasil mengeksekusi program edukasi. Perubahan perilaku menjadi hasil mengeksekusi program edukasi mempunyai ciri-ciri menjadi berikut: Perubahan yang disadari. Individu yang melakukan proses mengeksekusi program edukasi menyadari bahwa pengetahuannya telah bertambah, keterampilannya telah bertambah, ia lebih yakin terhadap dirinya sendiri, dan menjadinya. Perubahan yang bersifat kontinu. Perubahan perilaku menjadi hasil mengeksekusi program edukasi akan berlangsung secara berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang terjadi menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang lain. Perubahan yang bersifat fungsional. Perubahan yang telah diperoleh menjadi hasil mengeksekusi program edukasi memberikan Pemanfaatan bagi individu yang bersangkutan. Perubahan yang bersifat positif. Terjadi adanya penambahan perubahan dalam diri individu. Perubahan yang diperoleh senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan sesuatu yang lebih luas dalam dirinya. Perubahan yang bersifat aktif. Perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang bersifat permanen. Perubahan yang terjadi menjadi hasil mengeksekusi program edukasi akan berada secara kekal dalam diri individu.“

setidak-tidaknya untuk masa tertentu. Ini berarti bahwa perubahan yang bersifat sementara, seperti sakit, keluar air mata karena menangis, berkeringat, mabuk, bersin, dan menjadinya adalah bukan perubahan menjadi hasil mengeksekusi program edukasi, karena bersifat sementara saja. Perubahan yang bertujuan dan terarah. Perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses mengeksekusi program edukasi, semua aktivitas terarah pada pencapaian suatu tujuan tertentu. Hasil mengeksekusi program edukasi ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku menjadi hasil mengeksekusi program edukasi meliputi semua aspek perilaku dan bukan hanya satu aspek atau dua aspek saja. Perubahan perilaku itu meliputi aspek-aspek kognitif, afektif, konatif, dan motoric.”

Prinsip ketiga ini mengandung makna bahwa Penilaian Institusi merupakan salah satu elemen penting pada suatu kegiatan pemasaran, tanpa tenaga pengajar tidak akan ada kegiatan pemasaran. Seorang tenaga pengajar mempunyai sikap, perilaku, kebutuhan serta keinginan yang berbeda, serta tidak tetap (dapat berubah sewaktu-waktu). Salah satu *variable* pemasaran mampu digunakan tenaga pengajar guna memutuskan membeli suatu Barang adalah poin *identitas Individu* (kualitas Barang), *identitas jabatan* (Penghargaan), serta *Disiplinitas Pekerjaan* (pemasaran melalui situs pasar *online*). Selain itu, dengan daya serta upaya demikian ini akan menjadikan dukungan sosial mengacu pada persepsi atau pengalaman

bahwa seseorang dicintai dan dirawat, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial yang saling membantu dan timbal balik.

Prinsip ini mengandung makna bahwa aktivitas mengeksekusi program edukasi terjadi melalui kebahagiaan pekerjaan dimana institusi mempertahankan minat tenaga pengajar pada barang mereka. Perkembangan barang yang dijual dengan online di pasar online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan barangnya dengan online

Pengalaman pada dasarnya adalah suatu perubahan pada semua aspek kehidupan yang tak luput dari perkembangan teknologi, seperti halnya edukasi *online*. Mengeksekusi program edukasi merupakan mengungkapkan bahwa *burnout* dipandang bukan menjadi produk dari krisis yang kadang-kadang terjadi di tempat kerja, tetapi lebih menjadi yang membuat individu menjadi lelah.

Dalam proses mengeksekusi program edukasi harus didasarkan pada inti poin mengeksekusi program edukasi guna mencapai indikator keberhasilan Berlandaskan beberapa pemaparan teori, sedangkan menurut Sopiana (1999:112), Institusi mempertahankan minat tenaga pengajar pada Barang mereka. Perkembangan Barang yang dijual dengan online di pasar online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan Barangnya dengan *online*, dan mengeksekusi program edukasi merupakan bentuk pengalaman.

Dapat disimpulkan bahwa model mengeksekusi program edukasi merupakan suatu rancangan atau kerangka konseptual yang menggambarkan proses mengeksekusi program edukasi yang berfungsi menjadi pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan mengeksekusi program edukasi untuk mencapai tujuan mengeksekusi program edukasi.“

## **F. Program Mengeksekusi program edukasi Pada saat Pandemi**

### **1. Program Mengeksekusi program edukasi Daring**

Mengeksekusi program edukasi merupakan institusi/organisasi mempertahankan minat tenaga pengajar pada barang mereka. Perkembangan barang yang dijual dengan online di pasar online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan barangnya dengan online.

Berlandaskan merupakan satu poin yang akan ditinjau tenaga pengajar adalah *identitas jabatan* (penghargaan). strategi penentuan penghargaan menjadi fungsi fundamental yang harus dilakukan suatu institusi guna merespon pasar. penghargaan juga merupakan salah satu poin yang dijadikan pertimbangan oleh tenaga pengajar guna menentukan kebahagiaan pekerjaan pada barang:

- e. Siswa; manusia yang terbebani kebijakan manajemen keuangan pada melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi institusi untuk menandai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan.

- f. Guru; manusia yang terbebani kebijakan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan menjadi deviden dari pada ditahan untuk di investasikan kembali pada institusi.
- g. Tujuan; merupakan tujuan perbandingan antara nilai hutaang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.
- h. Metode; yaitu argumentasi tentang pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

Poin terpenting pada produk kegiatan mengeksekusi program edukasi yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu institusi yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.<sup>15</sup>

**Mengeksekusi** program edukasi daring asinkronus merupakan mengeksekusi program edukasi yang dilakukan tidak dengan saat yang bersamaan, siswa dapat menyelesaikan mengeksekusi program edukasi kapan dan dimana mereka mereka berada. Guru dapat menggunakan teknologi asinkronus untuk memposting materi mengeksekusi program edukasi pada web yang dapat dilihat ioleh peserta didik kapan saja. Pada mengeksekusi program edukasi asinkronus sebaiknya guru tidak hanya memberikan materi yang berupa teks saja , akan tetapi dapat juga beru[a

---

<sup>15</sup> Sudarsana, *Ibid*, h.14

materi video agar siswa tidak mudah bosan dan dapat dengan mudah memahami materi tersebut.<sup>16</sup>

Dalam mengeksekusi program edukasi asinkronus guru dapat memanfaatkan google classroom, google form, web dan masih banyak lainnya. Perangkat-perangkat asinkronus dapat berguna untuk mengeksekusi program edukasi dalam jangka waktu tertentu dan dapat diakses sewaktu- waktu. Kelebihan perangkat asinkronus yaitu mengeksekusi program edukasi yang digunakan dapat diakses sewaktu-waktu , sedangkan kelemahan perangkat asinkronus yaitu memerlukan kedisiplinan karena siswa harus mempunyai inisiatif untuk bergabung dan membaca materi yang telah diberikan oleh guru.<sup>17</sup>

Berlandaskan pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengeksekusi program edukasi daring adalah mengeksekusi program edukasi yang menggunakan jaringan internet dimana guru dan peserta didik tidak melakukan tatap muka secara langsung dan harus didukung oleh jaringan internet yang memadai. Proses mengeksekusi program edukasi daring sepenuhnya disampaikan melalui jaringan internet, dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Mengeksekusi program edukasi daring dapat dibedakan menjadi dua yaitu mengeksekusi program edukasi daring sinkronus dan mengeksekusi program edukasi daring asinkronus. Mengeksekusi program edukasi daring sinkronus yaitu mengeksekusi

---

<sup>16</sup> Sudarsana, *Ibid*, h.14

<sup>17</sup> Sudarsana, *Ibid*, h.14

program edukasi yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan secara tatap maya. Pembelajaran daring sinkronus dapat melalui zoom, google meet dan beberapa aplikasi lainnya. Mengeksekusi program edukasi daring asinkronus yaitu mengeksekusi program edukasi yang dilakukan tidak dalam waktu yang bersamaan dan dapat diakses sewaktu-waktu. Mengeksekusi program edukasi asinkronus dapat melalui google classroom, google form, web dan masih banyak perangkat lain.

## **2. Prinsip Mengeksekusi program edukasi Daring**

Berlandaskan Kemendikbud prinsip mengeksekusi program edukasi daring merupakan seperangkat landasan dasar yang secara intrinsik menjadi persyaratan untuk keberlangsungan proses mengeksekusi program edukasi daring. Kemendikbud dalam Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 mengemukakan prinsip Belajar Dari Rumah (BDR) yang biasa disebut mengeksekusi program edukasi daring menjadi berikut :

- a. Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR
- b. Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum
- c. BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19
- d. Materi mengeksekusi program edukasi bersifat inklusif sesuai dengan

usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik<sup>18</sup>

- e. Aktivitas dan penugasan selama BDR dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan Peserta Didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas BDR.

Prinsip mengeksekusi program edukasi daring juga dapat diartikan menjadi terselenggaranya mengeksekusi program edukasi yang bermakna, yaitu proses mengeksekusi program edukasi yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan mengeksekusi program edukasi.<sup>19</sup> Berlandaskan perancangan sistem mengeksekusi program edukasi daring harus mengacu 3 prinsip yaitu :

- a. Sistem mengeksekusi program edukasi harus sederhana sehingga mudah untuk dipelajari.
- b. Sistem mengeksekusi program edukasi harus dibuat personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung.
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari hasil perancangan sistem yang digunakan.<sup>20</sup>

Berlandaskan uraian beberapa prinsip mengeksekusi program edukasi daring diatas dapat disimpulkan bahwa mengeksekusi program edukasi

---

<sup>18</sup> Kemdikbud, *Pedoman Belajar dari Rumah Pada Masa Covid 19*, no.15 Tahun 2020

<sup>19</sup> Pohan, A. F. *Konsep mengeksekusi program edukasi daring berbasis pendekatan ilmiah*. *Op.cit* h. 8

<sup>20</sup> Munawar. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Melalui Penggunaan Metode Eksperimen Pada Kelas 5 Sd Inpres 2 Lontio*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 4 No. 12. 2013. h. 34.

daring harus dikemas sekreatif mungkin agar mudah dipelajari oleh peserta didik. Selain itu perancangan mengeksekusi program edukasi daring harus sederhana sehingga tidak membebankan kepada peserta didik.<sup>21</sup>

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Mengeksekusi program edukasi Daring**

Mengeksekusi program edukasi daring tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan mengeksekusi program edukasi daring secara umum yaitu mengeksekusi program edukasi daring tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga waktu mengeksekusi program edukasi daring dapat digunakan dengan leluasa. Mengeksekusi program edukasi daring selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Kekurangan mengeksekusi program edukasi daring yaitu tidak adanya mengeksekusi program edukasi secara langsung ataupun tatap muka sehingga membuat siswa cenderung lebih bebas karena tidak adanya pengawasan ketat dari guru seperti mengeksekusi program edukasi tatap muka langsung.<sup>22</sup>

Berikut kelebihan mengeksekusi program edukasi daring secara rinci :

- a. Berlandaskan Amesti kelebihan mengeksekusi program edukasi daring yaitu mengeksekusi program edukasi yang bersifat mandiri dan interaktivitas tinggi, sehingga mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam

---

<sup>21</sup> Munawar, *Ibid*, h. 8.

<sup>22</sup> Yuliana, dkk, *Implementasi Media Belajar WAG Pada Kegiatan Mengeksekusi program edukasi Masa Pandemi Di Kelas V-A SD Negeri 1*, (Pancurendang, 2020) h.22

menyampaikan materi, dan juga dapat menggunakan video conference dalam berkomunikasi langsung.<sup>23</sup>

- b. Berlandaskan Widhiyana kelebihan pada mengeksekusi program edukasi daring adalah meningkatkan interaksi antara siswa dan guru, mengeksekusi program edukasi dapat dilakukan dimana dan kapan saja, menjangkau siswa dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi mengeksekusi program edukasi.

Mengeksekusi program edukasi daring juga memberikan keuntungan bagi siswa dan guru. diantaranya :

- a. Bagi Guru

Kelebihan yang dirasakan oleh para guru pada saat mengeksekusi program edukasi daring diantaranya yaitu tidak menyita banyak waktu, tidak terfokus pada satu tempat, dapat mengerjakan 2 kegiatan sekaligus, dan guru lebih memiliki waktu yang banyak. Guru juga mendapatkan wawasan dan ilmu, dan guru akan lebih melek teknologi dan terbiasa dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat mendorong guru menciptakan mengeksekusi program edukasi yang kreatif dan inovatif.<sup>24</sup>

- b. Bagi Siswa

Beberapa keuntungan yang didapatkan oleh siswa pada saat

---

<sup>23</sup> *Ibid*,h.22

<sup>24</sup> Amesti, dkk, *Proses Belajar Mengajar Selama Pandemi COVID-19 Pada Tingkat Sekolah Dasar*, (Kalimantan Barat: Jurnal DIDIKA, 2010) h.45

mengeksekusi program edukasi daring yaitu :

- 1) Siswa lebih mahir dalam ilmu IT.
- 2) Siswa dapat mengulang materi yang belum di pahami.
- 3) Tidak terpaku pada satu tempat.
- 4) Menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh.
- 5) Tanya jawab bersifat fleksibel.
- 6) Melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa.
- 7) Penggunaan hp/gadged akan lebih berPemanfaatan.
- 8) Pengalaman belajar bagi siswa.

Mengeksekusi program edukasi daring juga memiliki kekurangan. Berlandaskan Jamaludin kelemahan mengeksekusi program edukasi daring yaitu terbatasnya kuota, jaringan internet yang tidak stabil, dan juga tugas siswa semakin menumpuk. Berikut kelemahan mengeksekusi program edukasi daring secara rinci:

a. Bagi Guru

Pada mengeksekusi program edukasi daring guru dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi dalam mengeksekusi program edukasi daring. Pada kenyataannya tidak semua guru mampu mengaplikasikan teknologi dalam mengeksekusi program edukasi daring. Beberapa faktor kekurangan guru dalam pelaksanaan mengeksekusi program edukasi daring :

- 1) Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi
- 2) Guru tidak memiliki fasilitas atau media pendukung

- 3) Kesulitan dalam memberikan penilaian
- 4) Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran <sup>25</sup>

b. Bagi Siswa

Kekurangan pembelajaran daring bagi siswa yaitu salah satunya yaitu siswa harus melakukan penyesuaian akademik. Beberapa faktor kekurangan siswa dalam pelaksanaan mengeksekusi program edukasi daring :

- 1) Tidak semua siswa langsung menggunakan IT
- 2) Jaringan internet yang kurang stabil
- 3) Keterbatasan ekonomi
- 4) Tidak memiliki media (Gadged/Laptop)
- 5) Kurangnya interaksi langsung dengan guru
- 6) Siswa merasa dibebani oleh banyak tugas
- 7) Mudah bosan dan jenuh
- 8) Kurangnya komunikasi yang aktif

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan bagi guru dan siswa. Kelebihan mengeksekusi program edukasi daring yang dirasakan oleh guru yaitu mengeksekusi program edukasi tidak terikat oleh waktu sehingga guru dapat mengerjakan dua kegiatan sekaligus pada saat proses mengeksekusi program edukasi daring berlangsung. Bagi siswa mengeksekusi program

---

<sup>25</sup>Amesti. *Ibid*, h.22

edukasi daring memiliki kelebihan yaitu memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa, dan melatih kemandirian serta tanggung jawab siswa.

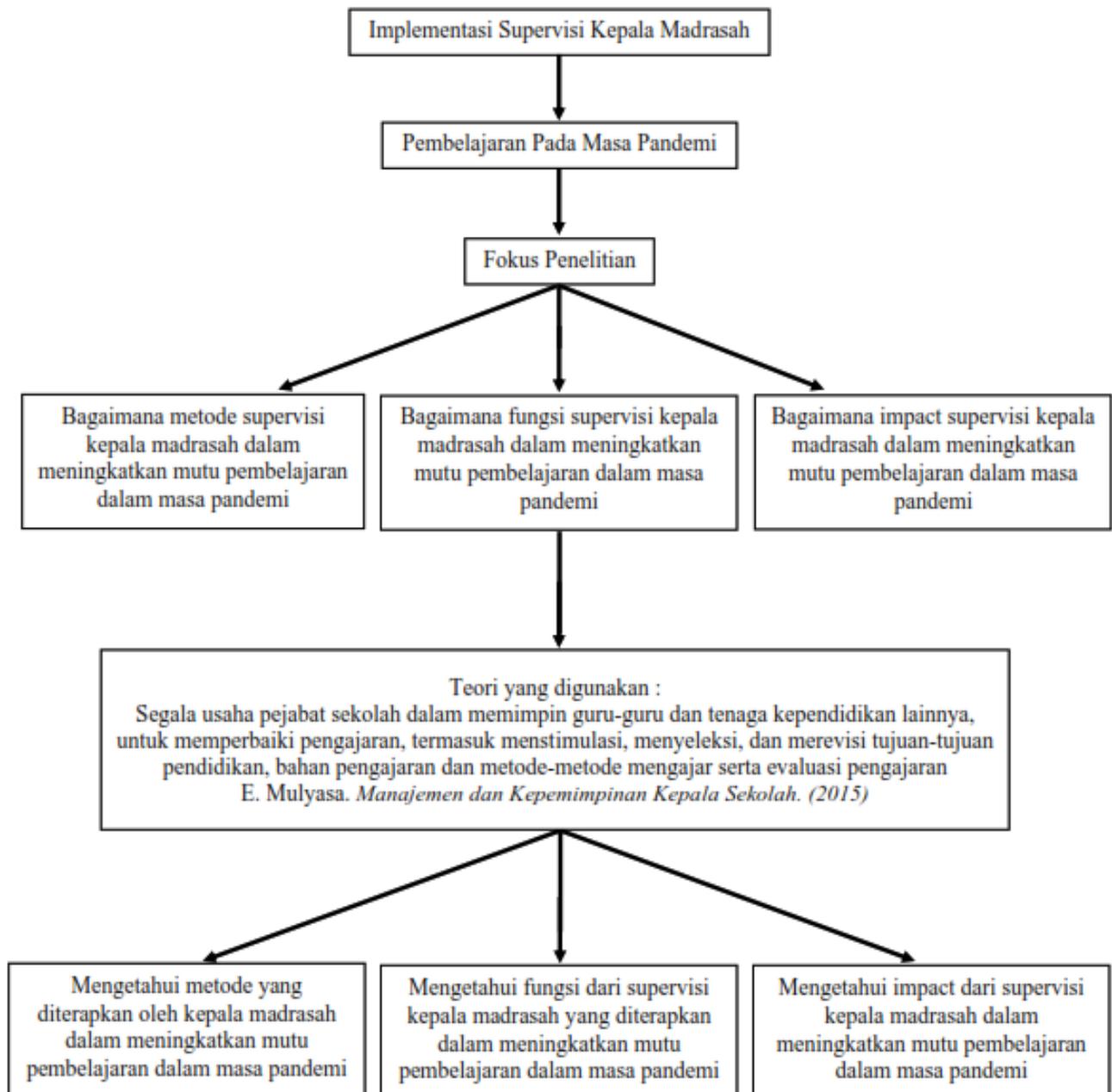
Mengeksekusi program edukasi daring juga memiliki kekurangan. Kekurangan yang dirasakan oleh guru yaitu beberapa guru mengalami kesulitan dalam pengoperasian aplikasi oembelajaran daring. Kekurangan mengeksekusi program edukasi daring bagi siswa yaitu kurangnya interaksi langsung antara siswa dengan guru.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Amesti. *Ibid*,h.22

## G. Penggambaran Bentuk Konsep

### Penggambaran Bentuk Konsep



## **BAB III**

### **METODE EKSPERIMEN**

#### **A. Pertegas serta Tipe Eksperimen**

Eksperimen itu berorientasi guna memahami implementasi supervise pemimpin institusi untuk peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi di MAN Kota Batu. Dengan mengusung tema eksperimen mengenai supervisi pemimpin institusi, peneliti harus melakukan eksperimen yang memerlukan pengamatan secara langsung mengenai proses Implementasi supervisi pemimpin institusi untuk peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi baik dari keadaan lingkungan maupun penduduk sekolah secara langsung. Pada sebab inilah di eksperimen itu, penelitian demikian menggunakan pendekatan kualitatif. Eksperimen kualitatif memberikan gambaran kejadian sesuai dengan kondisi asli lapangan tanpa adanya rekayasa eksperimen. Dalam eksperimen kualitatif ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek guna memahami subjek eksperimen secara langsung dan tepat.

Data yang akan digunakan peneliti berupa gambar dan juga kata-kata sehingga dalam eksperimen ini peneliti menggunakan metodologis deskripsi. Memakai pengertian, dalam penyajian himbauan tentang kata-kata lapor yang berorientasi guna memberikan. Sesuai dengan pendidikan penelitian

memakai metodologis eksperimen kualitas deskripsi begini, eksperimen akan melihat *directly* keadaan di lapangan serta mempersuasi narasumber guna meninformasikan secara alamiah sesuai dengan lapangan tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun. Dalam eksperimen ini peneliti melakukan pengamatan mengenai situasi lapangan mengenai pengaturan manajemen kesiswaan. Karena eksperimen dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan informan.

Pemimpin institusi MAN Kota Batu memiliki keunikan tersendiri bagi peneliti. Karena dalam pengelolaannya, meskipun dalam masa pandemi mengeksekusi program edukasi sangat efektif dan efisien, lembaga pendidikan ini mampu merencanakan dan mengelola rancangan kegiatan mengeksekusi program edukasi dengan *daring* bukan hanya semata-mata ingin terkenal di mata masyarakat melainkan benar-benar menginginkan mengeksekusi program edukasi yang dapat memahamkan kepada siswa walaupun dengan mengeksekusi program edukasi *daring*, sehingga dapat mencetak generasi yang berdaya saing kedepannya.

## **B. Kehadiran Penelit**

Dalam eksperimen, kehadiran peneliti memiliki sosok yang sangat penting karena dapat menentukan akan hasil akhir dari eksperimen. Moleong mengatakan dalam kedudukan peneliti dalam eksperimen kualitatif sangatlah rumit. Peneliti menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analisator, penafsir data dan pelapor hasil eksperimen. Karena peneliti menjadi bagian dari

keseluruhan proses eksperimen.<sup>27</sup> Dengan hadirnya peneliti secara langsung dengan informan dalam melakukan pengambilan data, peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekolah.

### **C. Lokasi Eksperimen**

Lokasi eksperimen yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di MAN Kota Batu. MAN Kota Batu terletak di JL. PATTIMURA NO.25 BATU, Desa Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Prov. Jawa Timur. Pada awal berdiri adalah PGAA NU Batu..

Peneliti memilih MAN Kota Batu menjadi tempat eksperimen karena karena memiliki keunikan dalam implementasi supervisi dalam masa pandemi. Keunikan ini lah yang menjadikan daya tarik MAN Kta Batu. Keunikan tersebut yaitu, 1) Pemimpin institusi yang baru dalam kepemimpinanya yang berperan menjadi supervisi mampu melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi. 2) MAN Kota Batu telah menerapkan system mengeksekusi program edukasi berbasis digital diantaranya *e-learning, e-book* dan perpustakaan *online*. 3) Output implementasi supervisi kepala sekolah tersebut siswa-siswi MAN Kota Batu mampu meraih medali perak sekala internasional dalam era pandemi.

---

<sup>27</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Eksperimen Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cetakan ke-34, h. 168.

#### D. Datum serta Asal Datum

Datum menjadi bahan utama pada pembuatan laporan eksperimen. Pada eksperimen itu, peneliti memperoleh datum dari hasil wawancara, dokumentasi baik dalam bentuk *recorder* maupun foto dan observasi lapangan yang berkaitan dengan implementasi supervisi pemimpin institusi untuk peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi mulai dari metode, implementasi, hingga *impac* implementasi supervisi pemimpin institusi.

Sumber data yang diperoleh peneliti dari informan atau objek eksperimen yang sudah ditentukan. Seperti yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Spradley menyatakan bahwa eksperimen kualitatif menggunakan objek eksperimen yang diobservasi bernama situasi sosial yang terdiri dari 3 unsur .

1. *Place*, merupakan tempat berlangsungnya interaksi sosial.
2. *Actor*, pelaku yang melakukan peran dalam interaksi sosial.

Berlandaskan pada tiga unsur tersebut, eksperimen memakai perantara menjadi asal informan seakan dioperasikan digunakan dalam eksperimen ini. Serta tiga unsur ini akan memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus eksperimen yaitu, implementasi supervisi pemimpin institusi untuk peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi pada masa pandem di MAN Kota Batu yaitu:

1. Tempat, yaitu MAN Kota Batu dipilih menjadi lokasi eksperimen yang berhubungan langsung dengan pemimpin institusi.

2. Pelaku, peneliti memilih beberapa informan untuk dimintai data yang berkaitan dengan fokus eksperimen yaitu pemimpin institusi, guru dan siswa.
3. Aktivitas, dalam aktivitas ini peneliti akan mengumpulkan data berupa dokumentasi baik berupa foto, arsip resmi hingga kegiatan yang berhubungan dengan implimentasi supervisi pemimpin institusi sesuai dengan fokus eksperimen yang sudah ditentukan.

#### **E. Mode Pengoleksian Informasi**

Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, menjadi berikut:

1. Mengamati. Berlandaskan Salin dan Syahrums dalam bukunya mengatakan bahwa teknik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam eksperimen kualitatif.<sup>28</sup> Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan menjadi instrument.
2. Wawancara. Berlandaskan Salim dan Syahrums mengutip pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan percakapan antara penanya dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>29</sup> Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang

---

<sup>28</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Eksperimen Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, h. 114.

<sup>29</sup> Salim dan Syahrums, *Ibid*, h. 119.

pelaksanaanya. Memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek eksperimen dan menghendaki jawaban tertulis, Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan berdialog dan tanya jawab dengan kepala sekolah, WAKA Kurikulum MAN Kota Batu, guru, dan siswa MAN Kota Batu.

3. Dokumentasi. Dalam eksperimen ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang Digunakan ada dua macam yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi. Karena selain merujuk pada faktor sosial dan lapangan, eksperimen kualitatif juga membutuhkan penguatan data yaitu berupa dokumen. Berlandaskan Moleong dokumen digunakan menjadi teknik pengumpulan data karena menjadi sumber data diPemanfaatankan Untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan menjadinya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Eksperimen Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), cetakan ke-34, h. 217.

## **F. Mode Penganalisaan Informasi**

Dalam eksperimen ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir eksperimen, baik di lapangan maupun diluar lapangan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yaitu Tahap Observasi Lapangan Pada tahap observasi lapangan, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi eksperimen guna mengenal dan mengetahui situasi serta kondisi di lingkungan yang akan dijadikan objek eksperimen. Moleong mengutip pendapat Kirk dan Miller mengenai tahapan invensi yang dibagi dalam 3 (tiga) aspek, yaitu: pemahaman atas petunjuk cara hidup, memahami pandangan hidup dan penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan tempa eksperimen. Dengan memperhatikan tiga aspek tersebut, peneliti akan lebih mudah dalam melakukan observasi dan penggalian informasi ldengan informan. Karena melalui observasi lapangan ini, peneliti berupaya menyesuaikan dengan lingkungan objek eksperimen sehingga mampu bersifat netral.

## 1. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam eksperimen kualitatif ini. Untuk setiap eksperimen, sebaiknya peneliti mempertimbangkan karakteristik tiap formula dalam teknik analisis data yang akan dipergunakan. Seperti pada saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Apabila dirasa jawaban yang didapatkan kurang memuaskan maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan mendapatkan jawaban yang dianggap kredibel. Sugiyono mengutip pendapat dari Miles dan Huberman bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara continue sampai tuntas. Beberapa kegiatan analisis data yaitu menjadi berikut:

- b. Pengurangan informasi, yaitu menjadikan informasi dan membentuk informasi semakin produktif, dimulai dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

“Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam eksperimen kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data dapat menggambarkan bagaimana proses supervisi di MAN Kota Batu. Kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah diatur sedemikian rupa dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum. Untuk memperoleh kesimpulan yang “grounded” maka perlu dicari data lain yang baru untuk melakukan pengujian kesimpulan tentatif tadi terhadap pelaksanaan supervisi di MAN Kota Batu.”

## 2. Tahap Keabsahan Data

Untuk tahap pengecekan keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan peneliti. Peneliti menggunakan teknik untuk pengecekan keabsahan data penelitian yaitu teknik triangulasi dan pengecekan sejawat. Teknik ini dipilih agar dapat melakukan pengecekan data, dapat diuji keabsahannya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Berlandaskan Moelong, triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain untuk kebutuhan eksperimen.

## **G. Prosedur Eksperimen**

Peneliti dengan memaparkan cara-cara melaksanakan eksperimen.

Demikian cara-cara itu menjadi berikut:

1. Eksperimen ini menjalankan pengamatan objek sekalian mencari permissi kepada lembaga pendidikan guna melakukan eksperimen.
2. Peneliti melanjutkan dengan konsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui kondisi lokasi eksperimen.
3. Setelah konsultasi judul, peneliti mendaftarkan diri ke fakultas agar mendapatkan SK dosen.
4. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi mengenai eksperimen kepada dosen.
5. Eksperimen ini mulai mencari dan mencari beberapa dasar landasan teoritis relevan dengan fokus eksperimen dan beberapa eksperimen terdahulu agar dapat menjadi dasar eksperimen ini.
6. Eksperimen ini mulai membuat daftar tanya guna diajukan terhadap institusi yang dilakukan saat observasi selanjutnya dan wawancara bersama informan yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Sehingga peneliti mendapatkan data sementara untuk pengembangan eksperimen yang akan dilakukan.
7. Setelahnya mendapatkan informasi awal, eksperimen melakukan segala rangkaian eksperimen-eksperimen mulai dari pendahuluam, kajian teori dan metode eksperimen saat akan dipakai untuk eksperimen.

8. Setelah itu peneliti melanjutkan konsultasi beserta tenaga pengajar guna menyempurnakan proposal eksperimen sampai proposal eksperimen diseminarkan. Dan kemudian melanjutkan eksperimen hingga mendapatkan data dan menyusun menjadi laporan eksperimen yang kredibel. Laporan eksperimen ini meliputi hasil eksperimen, paparan data, pembahasan dan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **TEMUAN EKSPERIMEN**

#### **A. Latar Belakang Objek Eksperimen**

##### **1. Lokasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu**

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu merupakan sekolahh yang berada di Kawasan Kota wisata. Tempatnya di:

Jalan : Pattimura No. 25, Temas

Kelurahan : Batu

Kecamatan : Batu

Kota : Batu

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 65315

##### **2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu**

Dalam perkembangannya dari awal berdiri sampai dengan sekarang Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, yang berdiri Kokoh, terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pendidikan. Seiring perjalanan MAN Kota batu juga mengalami perubahan nama menjadi berikut:

Pada awal berdiri adalah PGAA NU Batu, kemudian diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, pada waktu itu belum mempunyai gedung sendiri,

“Gedung milik Al-Maarif Batu di Jalan Semeru No. 22 Batu. Pada Tahun 1978 secara resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Malang II berlandaskan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, dan masih menempati Gedung Al-Maarif Batu. Pada Tahun 1979 MAN MALANG II berpindah lokasi menempati Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan Hak Sewa Bangunan. Kemudian pada Tahun 1981 secara resmi MAN MALANG II baru menempati Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang berlokasi di Jalan Patimura Nomor 25 Batu yang di bangun dengan dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981, dan sampai sekarang terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Dan berkembang memiliki gedung pesantren dengan luas tanah 4000 m<sup>2</sup> yang dibangun diatas tanah milik Kelurahan Temas Kota Batu. Dengan meningkatnya status menjadi Kota Batu maka MAN Malang II Batu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berlandaskan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014”

### **3. Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu**

Terwujudnya madrasah unggul dan bermartabat

Indikator Visi

- a. Warga madrasah yang islami, nasionalis dan berakhlak mulia.
- b. Warga madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Madrasah yang ramah dan berbudaya literasi

#### Misi MAN Kota Batu

- a. Meningkatkan ketaatan beribadah, berperilaku islami, nasionalis dan berakhlak mulia.
- b. Mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- c. Mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi
- d. Membekali peserta didik dengan ketrampilan dan kecakapan hidup.
- e. Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mengeksekusi program edukasi yang berbasis literasi.

#### Tujuan Madrasah

- a. Melaksanakan pembiasaan ibadah sholat berjamaah, membaca Al Qur'an, puasa, infaq, dan shodaqoh
- b. Melaksanakan peringatan hari besar Islam dan hari besar nasional.
- c. Melaksanakan mengeksekusi program edukasi berkualitas dan bermakna.
- d. Melaksanakan layanan bimbingan masuk perguruan tinggi
- e. Melaksanakan pembinaan kesiapan kompetisi bidang akademik dan non akademik.
- f. Melaksanakan bimbingan tahfid
- g. Melaksanakan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan
- h. Melaksanakan kegiatan literasi

Melaksanakan pembiasaan budaya bersih, lomba kebersihan kelas dan 3 R (reduce, reuse and recycle).

- a. Mengadakan kegiatan kreasi siswa.
- b. Menyediakan fasilitas madrasah yang berPemanfaatan dan aman.
- c. Menyelenggarakan mengeksekusi program edukasi menyenangkan (PAIKEM).
- d. Menyediakan layanan konseling

#### **4. Fasilitas**

- a. PTSP

Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berlokasi di depan gedung utama MAN Kota Batu

- b. Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu

Ma'had Al-Ulya MAN Kota Batu terletak di Jl. Patimura No. 25 Kota Batu berdiri di atas tanah seluas 4.000 m<sup>2</sup>. Ma'had al-Ulya MAN Kota Batu berdiri berlandaskan Surat Keputusan Kw. 13.5/03/PP.00.7/818/2008 dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Maftuh Basyuni pada tahun 2007.

Ma'had Al Ulya MAN Kota Batu merupakan salah satu upaya fundamental dan strategis yang ditempuh oleh MAN Kota Batu dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah dengan mendirikan pesantren untuk mencetak generasi yang mampu *survive* di era global dan tetap memegang teguh ajaran agama Islam menjadi pedoman hidup.

- c. Perpustakaan MAN Kota Batu

Perpus MAN Kota Batu memiliki koleksi dari buku ilmiah, buku novel, buku puisi, buku pelajaran dan berbagai macam buku-buku yang dapat menambah pengetahuan peserta didik di MAN Kota Batu.

d. LAB Matematika dan IPA

Laboratorium Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di MAN Kota Batu memiliki 2 ruangan berada di lantai dua gedung PTSP. Laboratorium ini dimanfaatkan menjadi penunjang mengeksekusi program edukasi di MAN Kota Batu.

e. Ruang Multimedia dan Komputer

Ruang multimedia dan komputer di MAN Kota Batu terdapat 4 ruangan/kelas di gedung PTSP dan 1 ruang/kelas di gedung utama. Pemanfaatan ruang multimedia dan komputer digunakan saat ujian nasional, ulangan harian, dan pengembangan skill peserta didik di MAN Kota Batu.

f. Ruang Musik dan Seni Budaya

Ruangan Musik dan Seni Budaya merupakan fasilitas untuk menunjang kemampuan non akademik peserta didik khususnya bidang musik dan seni budaya.

g. Ruang Busana dan Tata Rias

Ruangan Busana dan Tata Rias merupakan fasilitas untuk menunjang kemampuan non akademik peserta didik khususnya bidang Busana dan Tata Rias.

## 5. Pengamatan Tenaga Pengajar

**Tabel 4.1 Daftar Pengamatan Tenaga Pengajar**

DAFTAR GURU DAN PEGAWAI MAN KOTA BATU		
No	Nama	Guru/Pegawai
1	Drs. H. Farhadi, M.Si	Pemimpin institusi
2	Yusna Affandi, M.Pd	WAKA Kurikulum
3	Ana Rahmawati S.Pd	WAKA Kesiswaan
4	Erna Setyowati, S.Pd	WAKA Humas
5	Dwi Santosa, S.Pd	WAKA Sarpras
6	Munawir. O, S.Pd, M.Si	Kepala Ma'had
7	Zaenal Mahmud, S.H	Bendahara
8	Fenny Maryani, S.E	Kepala Tata Usaha
9	Sumarsono, S.Pd	Operator PPABP
10.	Kasianto, S.H.I	Operator BMN
11	Indrawati, S.Pd	Operator EMIS
12	Sisnia. C. D, S.Pd	BPP
13	Susi Hernawati, S.Pd	Koordinator TPM
14	Al Ajis, S.Pd. M.Pd	PPKN
15	Alfiah Nurul Aini, S.Pd. M.Pd	Bahasa dan Sastra Indonesia
16	Mohammad Rofi'ul Alim, S.Pd	Sejarah Indonesia & Perminatan
17	Alvita Hikmatul Laily, S.Pd	Bahasa Arab Keagamaan & Bahasa Arab Wajib
18	Ana Rahmawati,S.Pd	Sosiologi
19	Ani Nur Aisyah S.Ag	Fiqih
20	Anisak Intan E P, M.Pd	Fisika
21	Arinyfarah DYNA, S.SI	Matematika Wajib
22	Dra. Sukrawati Arni, M.Pd	Kimia
23	Aslanik,S.Pd.I	SKI
24	Asmaul Husna, S.Sos	Antropologi
25	Dra. Atimah Noormalia	Bahasa Indonesia Wajib, Bahasa Indonesia Lintas Minta, dan Basaha dan Sastra Indonesia
26	Bambang	Seni Budaya PKWU
27	Cristina Wardhani,S.Pd	Matematika Wajib
28	Dewi Astutik,S.Pd	Matematika Wajib dan Matematika Perminatan
29	Dian Komalasari,S.Pd	Bahasa Arab
30	Dra. Diah Rahmawati	Biologi
31	Dwi Santosa,S.Pd	Matematika Wajib
32	Dra Dwi Tjahyaningrum	Bahasa Indonesia Wajib
33	Ella Pertiwi,S.Pd	Geografi

34	Endah Sri M,S.Pd	Seni Budaya PKWU
35	Erna Setyowati,S.Pd	Ekonomi Akun
36	FAHRUDIN,S.Pdi	Akidah Akhlaq
37	Faridah Ariani,S.Pd	Bahasa Inggris Wajib
38	Fatimah Nikmatulloh,S.Pd.I	Qur'an Hadist
39	Achmad Fauzan, S.Pd	Qur'an Hadist
40	Robi Fikri Syahir	Biologi
41	Dwi Fitriawati, S.Pd	Sejarah Indonesia Wajib
42	Hanny Ulfa,S.Pd	Fisika
43	Imroatul Kosia,S.Pd	Matematika Perminatan
44	Indah Rahmayanti,S.Pd	Bahasa Arab
45	Dra Khalimatus Sakdiyah, M.Pd	Bahasa Inggris Wajib
46	Kholifi Pasha,S.Pd	Ekonomi
47	Khusaini	Bahasa Inggris Wajib
48	Laily Maziyah,S.Pdi	Fiqih
49	Dra Latifah	PPKN
50	Lesesi Winda Chinteta, S.PD.I	Akidah Akhlaq
51	Lintang Soraya,S.Pd.I	Akidah Akhlaq
52	Luluk Khusniah,S.Pd	Sejarah Indonesia
53	M.Nidhom,S.Ag	Qur'an Hadist
54	Munawirul Qulub,S.Pd.M.Si	Fisika
55	Mega	Sejarah Indonesia
56	Mesmi,S.Pd	Sejarah Indonesia
57	Mifta Al Farouqt, S.AG A R	SKI
58	Muhajir,S.Pd	PJOK
59	Nur Hasyim	PJOK
60	Nurjanah,S.Pd.M.A	SKI
61	Dra. Nurul Chasanah	Bahasa Indonesia
62	Nurul Farikha,S.Ag	Bahasa Arab
63	Dra Purwati	Bahasa Indonesia
64	Setia Rindu	Matematika Wajib
65	Rini Waraswati,S.Pd.M.Si	Matematika Wajib
66	Rochani Ningsih,S.Pd	Ekonomi Akun
67	Amalia A Rosa	Matematika
68	Sabila Amrulloh, M.Si	Sosiologi
69	Siti Murtiningsih,S.Pd	Kimia
70	Siti Muthomimah,S.Pd	Kimia
71	Sucipto,S.Pd	PPKN
72	Suharto,S.Pd	PJOK
73	Susi Hernawati,S.Pd	Geografi
74	Wijiasih,S.Pd	Biologi
75	Yayuk Kurniawati,S.Pd.M.Pd	Bahasa Arab
76	Yosefa Petra Paula Pada,S.Pd	Matematika
77	Yusna Affandi, M.Pd	Bahasa dan Satra Inggris

## 6. Pengamatan Murid

### Daftar Pengamatan Murid

<b>DAFTAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU</b>			
No	Kelas	Jursan	Jumlah
1.	X	IPS	142
		IPA	173
		BAHASA	34
		AGAMA	57
2.	XI	IPS	102
		IPA	171
		BAHASA	32
		AGAMA	67
3.	XII	IPS	133
		IPA	133
		BAHASA	35
		AGAMA	35

## B. Temuan Hasil Data Eksperimen

### 1. Metode Supervisi Pemimpin institusi dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi dalam Masa Pandemi Covid-19

Kepala sekolah/Madrasah menjadi supervisi tidak lepas dari metode dalam pelaksanaannya yang memiliki cara tersendiri sehingga kegiatan supervisi pada masa pandemic menjadi meningkatkan mengeksekusi program edukasi lebih efektif dan efisien. Berlandaskan dorongan untuk pencapaian tujuan-tujuan pendidikan.

Terkait hal ini kepala sekolah MAN Kota Batu menjelaskan metode supervisi yang dilakukan dengan strategi perencanaan hingga paska pelaksanaan pendidikan dengan fungsi untuk melakukan pengembangan kualitas pendidikan yang mengalami perubahan iklim, seperti era pandemi Covid-19. Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si selaku pemimpin institusi mengatakan bahwa:

“Dalam membentuk program supervisi untuk tujuan menangani dan implementasinya di era Covid-19 ini saya perlu merumuskan program supervisi yang sesuai dengan membentuk rapat terkait programnya dengan mengajak WAKA Kurikulum MAN Kota Batu. Berlandaskan pada hasil eksperimen di lapangan dapat dijelaskan bahwa penyusunan program supervisi pendidikan di MAN Kota Batu oleh pemimpin institusi sendiri, yaitu Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si. Dalam penyusunan program supervisi pendidikan pemimpin institusi melibatkan wakil kepala dan beberapa guru senior yang sudah memiliki masa kerja di atas 15 tahun”<sup>31</sup>

.Selanjutnya terkait pembentukan program supervisi, Pemimpin institusi MAN Kota Batu, Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si menjelaskan bahwa WAKA Kurikulum MAN Kota Batu, Bapak Yusna Affandi, M.Pd, menambahkan terkait metode supervisi yang dicanangkan kepala sekolah serta program supervise yang ditentukan, beliau menjelaskan bahwa:

“mengingat sekarang kan masih dalam situasi pandemic Covid-19 mas, banyak sekali kegiatan yang perlu ditransisikan, meski begitu progres supervisi harus mencapai optimalisasi, serta tujuan pendidikan tercapai. Bahkan untuk dalam aktualisasi progres belajar mengajar kita alihkan kedalam sistem PJJ mas, Pengajaran Jarak Jauh”<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara Drs. H. Farhadi, M.Si, selaku Pemimpin institusi MAN Kota Batu pada 12 Maret Juni 2022

<sup>32</sup> Wawancara Yusna Affandi, M.Pd, selaku WAKA Kurikulum MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

Sehubungan dengan pembahasan sebelumnya yang menjadi indikator dalam metode supervisi pemimpin institusi dalam meningkatkan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemik eksperimen ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut, dan evaluasi. Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa pemimpin institusi telah menyusun jadwal supervisi. Sebelum melaksanakan supervisi terhadap guru-guru sudah menyusun program terlebih dahulu, jika program tidak disusun terlebih dahulu dengan baik, maka pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun program-program yang disusun mengenai jadwal kegiatannya terdiri dari tanggal dimulai pelaksanaannya sampai akhir, alat yang diperlukan, tujuan yang ingin dicapai, rancangan untuk pengembangan kemampuan profesional guru, meningkatkan motivasi kerja guru dan bagai mana cara agar supervisi pendidikan dapat berjalan dengan baik. Pemimpin institusi merencanakan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap guru-guru minimal satu kali, dan maksimal dua kali dalam setahun, yaitu satu kali pada semester ganjil dan satu kali pada semester genap. Jadwal pelaksanaannya pada awal dan akhir semester, baik semester ganjil maupun semester genap. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan perubahan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar di dalam masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu.

Pada akhir semester genap tahun berjalan dilakukan evaluasi program supervisi pendidikan dengan tujuan dapat mengetahui realisasi capaian program tersebut. Selain itu juga menjadi evaluasi .

“Kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu direvisi karena tidak relevan untuk dilaksanakan. Pemanfaatan dari evaluasi tersebut, juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menghambat proses supervise, mengingat bahwa dalam situasi pandemic Covid-19 banyak hal teknis yang berubah, yakni proses pengadaan kegiatan yang harus dialihkan kepada sistem PJJ (Mengeksekusi program edukasi Jarak Jauh). Selanjutnya temuan-temuan hasil evaluasi, baik terhadap program maupun terhadap hasil pelaksanaan supervisi tersebut segera ditindaklanjuti untuk memenuhi target sesuai dengan yang telah diprogramkan. Program supervisi pendidikan yang disusun oleh pemimpin institusi menjadi prioritas kegiatan sebelum proses belajar mengajar berlangsung, karena Berlandaskan keterangan Pemimpin institusi MAN Kota Batu supervisi terhadap guru-guru merupakan bagian dari tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin institusi dalam membina guru dalam proses belajar mengajar di situasi pandemic Covid-19. Dalam hal ini pemimpin institusi yang menjabat sekarang terus melakukan pembinaan terhadap guru-guru di MAN Kota Batu mengingat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pemimpin institusi pejabat lama jarang sekali dilakukan. Metode supervisi yang dicanangkan Pemimpin institusi MAN Kota Batu menjelaskan bahwa program supervisi pendidikan yang disusun oleh pemimpin institusi berorientasi pada bimbingan terhadap tugas-tugas guru, seperti penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, persiapan perangkat mengeksekusi program edukasi.”

(satuan acuan pelajaran, rencana mengeksekusi program edukasi, alat evaluasi, persiapan media mengeksekusi program edukasi dan lain-lain). Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si, beliau mengatakan bahwa:

Metode supervisi Pemimpin institusi MAN Kota Batu perihal teknis pengajaran dalam kelas, serta penyampaian materi diadakan secara virtual, beberapa instrumen disiapkan untuk mengakomodasi lancarnya mengeksekusi program edukasi daring atau PJJ (Mengeksekusi program edukasi Jarak Jauh). Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si mengatakan yaitu program supervisi yang merupakan visi dibangunkannya situs pasar ini berguna guna wadah guna khalayak *merchant* guna menjualkan barang melalui digitalisasi internet. Situs pasar *online* saat ini sedang menghadapi persaingan dari pesaing-pesaing tangguh seperti situs-situs pasar online yang dibangun dengan sejahtera.

Upaya yang dilakukan oleh pemimpin institusi yang mana merupakan institusi yang mempertahankan minat tenaga pengajar pada barang mereka. perkembangan barang yang dijual dengan online di pasar online yang sangat mengkhawatirkan menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha yang memasarkan pendidikan dengan cara *online*.

Mengenai cara pelaksanaan mengeksekusi program edukasi daring, Berlandaskan hasil wawancara dengan WAKA Kesiswaan, Ibu Ana Rahmawati S.Pd mengatakan, bahwa:

“Selama masa pandemi ini, kegiatan mengeksekusi program edukasi dilakukan secara daring. Teknis pengajaran melalui aplikasi

pengajaran secara *online*. Aplikasi yang digunakan dapat berupa WA (*Whatsapp*), *Zoom Meeting*, *Google Meet*, maupun *Google Classroom* untuk pemberian materi dan tugas. Ini semua juga tentu atas tujuan bersama yang pernah dibahas dipemrograman supervise yang dicanangkan oleh pemimpin institusi mas”<sup>33</sup>

Berlandaskan uraian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan mengeksekusi program edukasi kelas, melalui sisitem virtual *online*, menggunakan aplikasi digial, seperti WA (*Whatsapp*), *Zoom Meeting*, *Google Classroom*. Beberapa aplikasi tersebut digunakan untuk menyampaikan materi dan tugas yang akan dibebankan kepada siswa-siswi MAN Kota Batu. Proses mengeksekusi program edukasi jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan para guru MAN Kota Batu pun tentu harus mencapai tujuan yang ditetapkan madrasah, sehingga dengan demikian, orientasi supervisi oleh Pemimpin institusi MAN Kota Batu akan tercapai.

## **2. Implementasi Supervisi Pemimpin institusi Dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi dalam Masa Pandemi Covid-19**

Pemimpin institusi adalah kumpulan karakteristik seolah menjadi yang menjadi pertimbangan besar bagi tenaga pengajar dengan persentase 46%. Poin *promotion* di urutan ketiga yang mampu memberikan peranan yang baik tenaga pengajar pada berbelanja online dengan persentase sebesar 25,4%.

Upaya yang dilakukan oleh pemimpin institusi dalam pelaksanaan supervisi meliputi penyusunan program tahunan, program semester, dan

---

<sup>33</sup> Wawancara Ana Rahmawati, selaku WAKA Kesiswaan MAN Kota Batu pada 15 Maret 2022

persiapan lainnya yang harus dipersiapkan oleh seorang guru, dan mengadakan kunjungan supervisi ke kelas virtual serta penyusunan laporan tindak lanjut hasil supervisi. Pemimpin institusi melakukan supervisi terhadap semua komponen pendidikan sekolah. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pemimpin institusi lebih menekankan pada pembinaan terhadap kemampuan guru dalam mengelola mengeksekusi program edukasi.

Dalam implementasinya, mengenai cara pelaksanaan supervisi pendidikan, yang dilakukan pemimpin institusi terhadap guru- guru Berlandaskan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia, Ibu Dra. Nurul Chasanah mengatakan, bahwa:

“Selama masa pandemi ini, kegiatan mengeksekusi program edukasi dilakukan secara daring. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan pemimpin institusi biasanya dilakukan dengan bergabung pada grup whatsapp mengeksekusi program edukasi dalam kelas. Pemimpin institusi melaksanakan kegiatan supervisi dengan cara kekeluargaan dan bukan paksaan, sehingga saya pribadi tidak merasa takut ketika pemimpin institusi hadir dan bergabung dalam grup whatsapp untuk mengeksekusi program edukasi”<sup>34</sup>

Berlandaskan paparan data tersebut yang menjelaskan bahwa mengatakan bahwa Penilaian Institusi mampu dipengaruhi oleh peningkatan institusi, keuntungan institusi, dan Pola Uang. Keuntungan institusi mempunyai berbagai pendapat terkait Kebijakan dalam melaksanakan kunjungan wisatanya dan tentunya yang menjadi objek dalam riset ini adalah pekerja MAN Kota Batu yang menjadi tenaga

---

<sup>34</sup> Wawancara Dra. Nurul Chasanah, selaku Guru Bahasa Indonesia MAN Kota Batu pada 15 Maret 2022

pengajar di *e-madrasah*. Tenaga pengajar beranggapan merupakan mereka yakin dalam membeli barang di *madrasah*. Pengajar berpersepsi merupakan ada beberapa faktor yang dipertimbangkan seperti kualitas barang yang dimiliki suatu *madrasah*. Tenaga pengajar juga mempunyai intensitas transaksinya di *madrasah*, karena Penghargaan yang dibandrol tidak jauh berbeda dengan Barang yang ditawarkan *e-commerce* lain.

Selain itu dalam mengimplementasikan supervise, pemimpin institusi mengungkapkan bahwa:

“Dalam kunjungan kelas virtual saya tentu harus, bahkan wajib mas, untuk meninjau dan mengawasi kegiatan mengeksekusi program edukasi, mengingat bahwa mengeksekusi program edukasi daring tentu memiliki banyak kendala. Misal dari sistem pengajarannya, kemudian penggunaan instrumen pengajarannya yang PJJ yang memaksakan para guru menggunakan aplikasi digital, serta orientasi maksimalisasi pendidikan mas. Sehingga apa saja yang saya tinjau, ketika masalah itu tampak, akan saya catat, dan saya jadikan bahan evaluasi”<sup>35</sup>

Pemimpin institusi Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si mengungkapkan bahwa beliau melakukan kunjungan kelas menjadi tindak lanjut dari supervisi yang sudah diprogramkan. Kegiatan ini memiliki orientasi untuk meninjau serta mengawasi keberlangsungan sistem PJJ (Mengeksekusi program edukasi Jarak Jauh) yang memiliki banyak resiko. Hal ini ditinjau dari pengelolaan guru pada aplikasi digital yang digunakan dalam sistem mengeksekusi program edukasi, sistem pengajarannya, hingga mengukur maksimalisasi pendidikan yang diberikan kepada siswa MAN Kota Batu, apabila terjadi masalah maka akan ditindaklanjuti didalam evaluasi setiap

---

<sup>35</sup> Wawancara Drs. H. Farhadi, M.Si, selaku Pemimpin institusi MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

semester. Dengan adanya program seperti ini tentu akan menjadi bentuk peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi yang lebih baik.

Implementaasi supervisi Pemimpin institusi MAN Kota Batu juga menunjukkan adanya aktualisasi peningkatan mutu dengan melakukan studi banding dengan melakukan studi banding dengan beberapa sekolah terkait penerapan mengeksekusi program edukasi daring di situasi pandemi Covid-19. Pemimpin institusi Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si mengungkapkan bahwa:

“Dalam melakukan pengembangan kualitas tentu kami juga mengalami beberapa hambatan ya mas, tidak dipungkiri lagi karena adanya pandemi besar seperti ini yang sampai menggeser teknis konvensional. Beberapa permasalahan yang kami temui tentu harus segera diperbaiki dengan salah satu tata cara pendekatan kami, dengan melakukan program studi banding dengan sekolah lain. Dengan begini, kami juga akan belajar banyak, terkait optimalisasi pembelajaran daring, dan mekanisme penyelenggaraan supervisi yang maksimal.”<sup>36</sup>

Uraian oleh Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si menjelaskan bahwa pelaksanaan studi banding dilakukan untuk mempelajari dan mencari jawaban atas persoalan yang dihadapi madrasah dalam melaksanakan proses implementasi sistem mengeksekusi program edukasi. Hal ini disebabkan Pemimpin institusi MAN Kota Batu mendapati berbagai hambatan, lantaran fenomena pandemic Covid-19 cukup memberikan perubahan yang signifikan terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya studi banding ini, tentu akan

---

<sup>36</sup> Wawancara Drs. H. Farhadi, M.Si, selaku Pemimpin institusi MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

berPemanfaatan untuk memaksimalkan implementasi dari supervisi yang diselenggarakan Pemimpin institusi MAN Kota Batu.

Implementasi supervisi oleh Pemimpin institusi MAN Kota Batu juga memberikan aktualisasi interkatif dengan melakukan komunikasi dengan guru-guru serta staff madrasah terkait permasalahan yang dihadapi pada saat program evaluasi. Hal ini dibuktikan dengan pendapat WAKA Kurikulum MAN Kota Batu, Bapak Yusna Affandi, M.Pd yang mengatakan bahwa:

“Ya, dalam evaluasi semua saat berkumpul, pemimpin institusi membuka wacana terkait masalah yang dihadapi, baik oleh guru maupun oleh staff yang lain. Rata-rata yang dikeluhkan ya masalah efektifitas pengajaran virtual mas, haduh mumet juga ya kalo udah nyangkut virtual, karena apa, pendidikan virtual yang menggunakan aplikasi tentu menjadi tantangan tersendiri, mengingat sistemnya melalui jarak jauh, ya kita susah untuk mengontrol pemahaman yang diterima oleh siswa. Selain itu, beberapa keluhan oleh guru-guru senior yang mengatakan kewalahan dalam mengakses aplikasi mengeksekusi program edukasi mas, ya mklum beberapa guru disini sudah sepuh-sepuh mas”<sup>37</sup>

Uraian wawancara oleh Bapak Yusna Affandi, M.Pd selaku WAKA Kurikulum MAN Kota Batu, dapat dijelaskan bahwa pemimpin institusi melakukan aktualisasi interaktif dengan melakukan komunikasi melalui forum evaluasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh seluruh komponen bagian di MAN Kota Batu, baik dari sisi tenaga pengajarnya (guru) maupun dari staff administrasinya.

---

<sup>37</sup> Wawancara Yusna Affandi, M.Pd, selaku WAKA Kurikulum MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam implementasi supervisi madrasah terjadi pada sektor pengajaran daring, yang mana sukar untuk diawasi dalam optimalisasi distribusi materi yang dilakukan secara virtual, begitupun tenaga pengajarnya (guru-guru senior) yang berada di kategori usia tua pun dianggap cukup kewalahan dalam menggunakan aplikasi IT.

### **3. *Impact* Supervisi Pemimpin institusi Dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi Dalam Masa Pandemi Covid-19**

Kepala sekolah/Madrasah menjadi supervisi tidak lepas dari metode dalam pelaksanaannya yang memiliki cara tersendiri sehingga kegiatan supervisi pada masa pandemic menjadi meningkatkan mengeksekusi program edukasi lebih efektif dan efisien. Tentunya pada situasi pandemi Covid-19 yang memberikan dampak perubahan yang cukup massif terhadap teknis pengajarannya yang ditransisikan dalam bentuk digital. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Pemimpin institusi MAN Kota Batu terkait hambatan yang dihadapi institusinya, beliau mengatakan:

“Dalam progress implementasi supervise yang kita programkan, ya salah satunya adalah eksekusi lapangan didalam mengeksekusi program edukasi dalam kelas virtual. Pasti tentu ada ya dampak positif dan negative dari proses mengeksekusi program edukasi *online* atau yang biasa kita sebut Mengeksekusi program edukasi Jarak Jauh (PJJ) di madrasah ini”<sup>38</sup>

Pemimpin institusi mengatakan bahwa dalam pelaksanaan mengeksekusi program edukasi menjadi salah kegiatan dari program

---

<sup>38</sup> Wawancara Drs. H. Farhadi, M.Si, selaku Pemimpin institusi MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

supervisinya memiliki dampak positif dan negatif. Kemudian pemimpin institusi menjelaskan terkait dampak pelaksanaan supervisi tentang kegiatan perumusan supervisi yang dilakukan secara kolektif dengan seluruh instrumen instansi pendidikan MAN Kota Batu. Beliau mengatakan:

“dampak dalam perumusan yang saya gagas dengan melibatkan seluruh keanggotaan madrasah ini, mulai dari para guru dan staff, kegiatan ini menjadi tolak ukur adanya keseriusan dalam melakukan pengembangan kualitas pengajaran yang ada di madrasah ini. Seluruh anggota berhak bersuara terkait kemajuan apa yang harus dicapai, selain itu keikutsertaan mereka akan dapat melancarkan program supervise yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan. Dalam proses implementasinya tentu kita juga melakukan beberapa tahapan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dampaknya dengan sistematis yang kami susun menjadi lebih teratur, ya cuman kita dalam menyusunnya dengan online, ya dikarenakan situasi pandemic covid ini mas”<sup>39</sup>

Berlandaskan hasil wawancara ini, Pemimpin institusi MAN Kota Batu menjelaskan bahwa dampak perumusan program supervisi melibatkan seluruh keanggotaan madrasah memberikan poin keseriusan bagi para guru dan staff dalam hal melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi. Adanya rumusan perencanaan, implementasi pengelolaan, serta evaluasi, memberikan dampak lancarnya proses implementasi supervise yang digagas oleh pemimpin institusi.

Selanjutnya terkait dampak implementasi dari kegiatan studi banding yang dilakukan madrasah terhadap instansi pendidikan lain menjadi sebuah mengeksekusi program edukasi serta perbandingan untuk

---

<sup>39</sup> Wawancara Drs. H. Farhadi, M.Si, selaku Pemimpin institusi MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

melakukan pengembangan kualitas pendidikan serta pengajaran madrasah tercinta, Bapak Yusna Affandi, M.Pd mengatakan bahwa:

“dengan adanya kegiatan studi banding, kami dapat belajar banyak dari madrasah lain, dan juga kami belajar dari sistem supervise yang dijalankan oleh sekolah negeri lain dengan konteks yang sama, yaitu menjawab tantang penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi Covid-19. Tentu ini akan mejadi bahan evaluasi setiap semester kedepan, dengan meninjau banyak poin, sehingga sistem yang kami implementasikan akan jauh berkembang”<sup>40</sup>

Berlandaskan hasil wawancara bapak WAKA Kurikulum MAN Kota Batu MAN Kota Batu menjelaskan terkait kegiatan studi banding menjadi poin implementasi supervisi dari instansi berguna menjadi alat perbandingan dan mengeksekusi program edukasi guna optimalisasi implementasi. Beliau menegaskan dengan adanya studi banding berPemanfaatan untuk perkembangan pada periode yang akan datang, hal ini ditegaskan akan dilaksanakan pada saat evaluasi pada setiap semester.

Implementasi program supervisi Pemimpin institusi MAN Kota Batu mengedepankan koordinasi yang objektif mulai dari komunikasi, pengarahan hingga pengawasan lapangan. Bapak kepala sekolah menjelaskan dalam pelaksanaannya dengan meninjau secara langsung dengan melakukan kunjungan kelas virtual yang diselenggarakan oleh guru-guru MAN Kota Batu. Tentu adanya kegiatan peninjauan secara langsung, memberikan dampak motivasional, sehingga guru dan siswa menunjukkan hasil mengeksekusi program edukasi yang maksimal. Hal ini dibuktikan

---

<sup>40</sup> Wawancara Yusna Affandi, M.Pd, selaku WAKA Kurikulum MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

dengan hasil wawancara pemimpin institusi, Bapak Drs. H. Farhadi, M.Si mengatakan bahwa:

“Tentu mereka sangat antusias ya, ya entah apakah itu dilandasi dengan ketakutan ketemu saya atau bagaimana, cuman ya ketika saya lihat di lapangannya, ada sesuatu hasil yang baik, nilai para siswa cukup stabil, ya meski begitu, hasil atas pengawasan ini saya anggap cukup, lantaran ini mash dalam kondisi pandemi mas”<sup>41</sup>

Selanjutnya pemimpin institusi menjelaskan beberapa pihak yang terkena dampaknya, antara lain yang paling massif adalah guru dan siswa. Poin ini dijelaskan dalam hasil wawancara pemimpin institusi yang mengatakan bahwa:

Selanjutnya hasil demikian ditafsirkan oleh narasi informasi bersama siswa-siswi tentang sebab manfaat dan keburukan tentang mengeksekusi program edukasi daring atau Mengeksekusi program edukasi Jarak Jauh (PJJ), diantaranya Berlandaskan Satrio Purnomo selaku siswa kelas 12 yang mengatakan bahwa narasi jawaban sama dengan yang diutarakan Andi Kurniawan selaku siswa kelas 11 MAN Kota Batu, yang mengatakan bahwa:

“Pas belajar daring begini gak lagi buru-buru, jadi mengeksekusi program edukasi yang mandiri untuk saya kak”<sup>42</sup>

Hasil eksperimen ini sejalan dengan eksperimen yang dilakukan oleh Adfentari (2020) dengan penghasilan yang menunjukkan bahwa peningkatan institusi, keuntungan pendidikan dan ola pendidikan memiliki hubungan positif selaras pada penilaian akan mendidik.

---

<sup>41</sup> Wawancara Drs. H. Farhadi, M.Si, selaku Pemimpin institusi MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

<sup>42</sup> Wawancara Andi Kurniawan, selaku Siswa Kelas 11 MAN Kota Batu pada 25 Maret 2022

Selain itu, siswa mengemukakan hal yang sama dengan siswa sebelumnya. Siswa bernama Dian Fitria menjadi siswa kelas 10 mengatakan bahwa:

Dari beberapa kutipan di atas dapat dipahami bahwa dampak positif lain dari mengeksekusi program edukasi jarak jauh (PJJ) adalah selain dapat mematuhi protokol kesehatan dengan menghindari kerumunan kita tetap dapat melakukan proses mengeksekusi program edukasi walaupun hanya dilakukan di rumah masing-masing. Selain itu, dapat juga menjadi sebuah pengalaman baru agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan dapat melatih keberanian peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.

Selain itu dampak negatif adanya pengajaran jarak jauh yang dirasakan siswa dan guru MAN Kota Batu. Hal ini dijelaskan oleh salah satu Guru IPS MAN Kota Batu, Ibu Sabila Amrulloh, M.Si, beliau menjelaskan bahwa berlandaskan penghasilan koefisien regresi yang diperoleh bahwa peningkatan institusi harus mempunyai hubungan selaras pada Penilaian Institusi selain mampu ditinjau dari poin koefisien regresi.

Kemudian terkait dengan tingkat pemahaman siswa MAN Kota Batu, Bapak Aslanik, S.Pd.I selaku guru SKI yang dalam pelaksanaan mengeksekusi program edukasi juga memberikan soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Hal tersebut diketahui dari hasil wawancara berikut ini:

Hasil eksperimen ini menyatakan bahwa peningkatan pendidikan merupakan sebuah tahapan saat pendidik mampu memutuskan kebijakan guna benar-benar melakukan kegiatan belajar-mengajar.

Selain itu hal serupa diutarakan oleh siswa kelas 11 MAN Kota Batu yang bernama Alfi Marfuatus Sholeha menjelaskan yaitu dengan adanya pengaruh yang positif namun tidak selaras, berarti bahwa semakin tinggi peningkatan institusi belum tentu akan meningkatkan penilaian institusi. Hal ini pun selaras bahwa beberapa peranan yang sebaiknya mampu berasal dari factor penting. Hal ini dikarenakan masih banyak faktor yang mampu mempengaruhi total penilaian pada suatu perusahaan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila peningkatan institusi meningkat maka penilaian institusi memiliki penghasilan statistika sebelumnya mampu dijabarkan merupakan pendidikan yang dilakukan rusak atau cacat, maka *e-madrasah* memberikan pelayanan berupa pengembalian barang kepada penjual. Persepsi murid Kepada *product quality* (kualitas pendidikan) yang dimiliki madrasah adalah merupakan pendidikan yang ditawarkan memiliki pendidikan dengan model kekinian.

Berlandaskan temuan ini, pemimpin institusi menanggapi bahwa hal ini tentu ditindaklanjuti pada kegiatan evaluasi pengajaran pada akhir semesternya. Hal ini dibuktikan dengan wawancara oleh Pemimpin institusi MAN Kota Batu yang mengatakan bahwa:

“Tentu hal ini akan kita tindak lanjuti pada evalausi semesteran ya mas, apa saja yang menjadi kendala akan kita bahas, dan akan kita

rumuskan strategi solutif apa saja yang akan kita jalankan”<sup>43</sup>

Berlandaskan paparan Pemimpin institusi MAN Kota Batu, beliau tentu akan mengevaluasi dengan kolektif bersama guru-guru dan seluruh staff terkait permasalahan siswa siswa yang melakukan mengeksekusi program edukasi secara daring. Dengan adanya diskusi tentu akan menjadi pembahasan objektif untuk menjawab tantangan permasalahan yang dihadapi madrasah di situasi pengajaran dalam masa pandemi Covid-19

---

<sup>43</sup> Wawancara Drs. H. Farhadi, M.Si, selaku Pemimpin institusi MAN Kota Batu pada 12 Maret 2022

### **C. Penganalisaan**

Setelah eksperimen pemaparan informasi-informasi yang ditemukan , hasil eksperimen ini menyatakan bahwa peningkatan pendidikan merupakan sebuah tahapan saat pendidik mampu memutuskan kebijakan guna benar-benar melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini Nasution seperti yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil eksperimen. Namun dalam eksperimen kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.<sup>44</sup>

Eksperimen ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dari data yang didapatkan baik melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Selanjutnya dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada di antaranya menjadi berikut:

#### **1. Metode Supervisi Pemimpin institusi dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi dalam Masa Pandemi Covid-19**

Berlandaskan dalam penghasilan eksperimen pada objek penelitian maka mampu ditawarkan bahwa metode kepemimpinan Pemimpin institusi MAN Kota Batu dengan melakukan penyusunan program supervisi pendidikan di MAN Kota Batu. Dalam penyusunan program supervisi pendidikan pemimpin institusi melibatkan wakil

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Memahami Eksperimen Kualitatif (Bandung: C.V Alfabeta 2005) hal 89-90

kepala dan beberapa guru senior. Hal ini terbukti dari hasil temuan eksperimen dengan salah satu WAKA Kurikulum MAN Kota Batu mengatakan, bahwa Pemimpin institusi membentuk tim untuk penyusunan supervise yang digagas dengan melibatkan guru-guru yang senior dalam penyusunannya.

Secara umum, tahapan yang dilalui dalam kegiatan supervisi pendidikan di MAN Kota Batu meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut (evaluasi). Kepala MAN Kota Batu dalam tahapan-tahapannya menjelaskan bahwa program perencanaan supervisi pendidikan biasanya sudah disusun pada awal tahun ajaran. Hal ini dengan tujuan agar program kegiatan supervisi dapat diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan sekolah secara menyeluruh. Pelaksanaan supervisi pendidikan dilakukan setiap awal tahun pelajaran, setiap awal semester dan pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Fokus kegiatan supervisi yang dilakukan pemimpin institusi dapat diidentifikasi ke dalam dua hal yaitu; pertama, kegiatan supervisi yang menyangkut administrasi guru, dalam hal ini menyangkut semua persiapan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melakukan mengeksekusi program edukasi dan kedua, kegiatan supervisi yang menyangkut dengan kegiatan proses belajar mengajar. Penyusunan program supervisi pendidikan dilaksanakan pada awal semester ganjil atau pada awal tahun ajaran, demikian juga pelaksanaan programnya. Sedangkan evaluasi program supervisi pendidikan dilakukan pada setiap akhir semester ganjil dan semester genap dengan tujuan dapat mengetahui sejauhmana pencapaian program supervisi yang telah dilaksanakan.

Pemimpin institusi merencanakan pelaksanaan supervisi pendidikan terhadap guru-guru minimal satu kali, dan maksimal dua kali dalam setahun, yaitu satu kali pada semester ganjil dan satu kali pada semester genap. Jadwal pelaksanaannya pada awal dan akhir semester, baik semester ganjil maupun semester genap. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan perubahan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.

Pada akhir semester genap tahun berjalan dilakukan evaluasi program supervisi pendidikan dengan tujuan dapat mengetahui realisasi capaian program tersebut. Selain itu juga menjadi evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu direvisi karena tidak relevan untuk dilaksanakan. Pemanfaatan dari evaluasi tersebut, juga dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menghambat proses supervise.

Mengenai metode supervise Pemimpin institusi MAN Kota Batu dengan mengawali progresnya dengan melalui perumusan, perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut (evaluasi) sesuai dengan teori E. Mulyasa yang menjelaskan bahwa peranan pemimpin institusi menjadi "Supervisor merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam mengelola dan memajukan sekolah. Supervisi juga penting dijalankan oleh pemimpin institusi karena dapat memberikan bantuan dan pertolongan kepada guru dan tenaga kependidikan di sekolah untuk bersama-sama mewujudkan tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara nasional. Berikut tugas pemimpin institusi menjadi supervisor, antara lain: penyusunan program supervisi, dalam menyusun program supervisi harus diwujudkan dalam penyusunan program

supervisi kelas, program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, program pengembangan supervisi perpustakaan, laboratorium dan ujian. Melaksanakan program supervisi, dalam melaksanakan program supervisi harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinik, program supervisi non klinik, dan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler. Tindak lanjut hasil supervisi, dalam tindak lanjut supervisi harus meningkatkan prestasi kerja tenaga kependidikan, dan pemanfaatan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah. Dengan demikian, tugas Pemimpin institusi MAN Kota Batu menjadi supervisor (meliputi, merencanakan program supervisi, melaksanakan supervisi dan tindak lanjut supervisi) telah sesuai manajemen tata kelola madrasah.”

## **2. Implementasi Supervisi Pemimpin institusi Dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi dalam Masa Pandemi Covid-19**

Pemimpin institusi menjadi landasan acuan terhadap bawahannya dengan meninjau penghasilan statistika sebelumnya mampu dijabarkan merupakan pendidikan yang dijalankan tidak cacat, maka *madrasah* yang baik serta memberikan pelayanan berupa pengembalian hak kepada murid. Persepsi pelanggan kepada *product quality* (kualitas pendidikan) yang dimiliki *e-madrasah* adalah merupakan pendidikan yang ditawarkan memiliki pendidikan dengan model kekinian. Pendidikan yang ditawarkan *e-madrasah* juga mampu bertahan lama dalam pemahamannya.

“Pemimpin institusi menjadi supervisor diharapkan mengetahui dan memberi solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Supervisi yang dilakukan oleh pemimpin institusi dapat berupa dorongan, membimbing, dan kesempatan dari pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti bimbingan, dan kesempatan dari pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru seperti memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi informasi (IT) menjadi instrument pengajaran daring yang dilaksanakan pada situasi pandemi Covid-19. Dalam implementasinya, mengenai cara pelaksanaan supervisi pendidikan Pemimpin institusi MAN Kota Batu menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan pemimpin institusi pada masa pandemi Covid19, di mana kegiatan mengeksekusi program edukasi dilaksanakan secara daring (online) adalah dengan cara bergabung ke dalam grup WA mengeksekusi program edukasi kelas untuk mengamati jalannya proses mengeksekusi program edukasi jarak jauh (PJJ). Pemimpin institusi dalam melaksanakan supervisi menggunakan pendekatan humanistik bukan dalam rangka mencari-cari kesalahan, tetapi sungguh-sungguh membantu guru untuk dapat bekerja yang lebih bagus dan terarah dalam melaksakan tugasnya.”

Upaya yang dilakukan oleh pemimpin institusi dalam pelaksanaan supervisi meliputi penyusunan program tahunan, program semester, dan persiapan lainnya yang harus dipersiapkan oleh seorang guru, dan mengadakan kunjungan supervisi ke kelas virtual serta penyusunan laporan tindak lanjut hasil supervisi. Pemimpin institusi melakukan supervisi terhadap semua komponen pendidikan sekolah. Pelaksanaan supervisi pendidikan yang

dilakukan oleh pemimpin institusi lebih menekankan pada pembinaan terhadap kemampuan guru dalam mengelola mengeksekusi program edukasi.

Dalam mengimplementasikan metode supervisinya, Pemimpin institusi MAN Kota Batu melakukan kunjungan kelas menjadi tindak lanjut dari supervisi yang sudah diprogramkan. Kegiatan ini memiliki orientasi untuk meninjau serta mengawasi keberlangsungan sistem PJJ (Mengeksekusi program edukasi Jarak Jauh) yang memiliki banyak resiko. Hal ini ditinjau dari pengelolaan guru pada aplikasi digital yang digunakan dalam sistem mengeksekusi program edukasi, sistem pengajarannya, hingga mengukur maksimalisasi pendidikan yang diberikan kepada siswa MAN Kota Batu, apabila terjadi masalah maka akan ditindaklanjuti didalam evaluasi setiap semester.

Pemimpin institusi MAN Kota Batu juga melakukan program studi banding dengan beberapa sekolah dan madrasah terkait penerapan mengeksekusi program edukasi daring di situasi pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mempelajari dan mencari jawaban atas persoalan yang dihadapi madrasah dalam melaksanakan proses implementasi sistem mengeksekusi program edukasi. Hal ini disebabkan Pemimpin institusi MAN Kota Batu mendapati berbagai hambatan, lantaran fenomena pandemic Covid-19 cukup memberikan perubahan yang signifikan terhadap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya studi banding ini, tentu akan berPemanfaatan untuk memaksimalkan implementasi dari supervisi yang diselenggarakan Pemimpin institusi MAN Kota Batu.

Dalam implementasi supervisi paska kegiatan terlaksana, Pemimpin institusi MAN Kota Batu melakukan aktualisasi interkatif dengan melakukan komunikasi dengan guru-guru serta staff madrasah terkait permasalahan yang dihadapi pada saat program evaluasi. Komunikasi interaktif ini bertujuan untuk membahas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh seluruh komponen bagian madrasah, baik dari sisi tenaga pengajarnya (guru) maupun dari staff administrasinya.

Berlandaskan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pemimpin institusi MAN Kota Batu secara metodologis menggunakan pendekatan teknik individual kaitannya dengan teknik supervise. Teknik ini dijelaskan oleh teori

a. Observasi kelas

Observasi kelas yang dilakukan Pemimpin institusi MAN Kota Batu dilakukan bersamaan dengan kunjungan kelas. Hal ini dilakukan menjadi pendidikan serta program yang diimplementasikan kepala institusi menjadi pimpinan yang berada di bawah kekuasaanya secara *online*. Berlandaskan Moh Rifa'i, tujuan observasi kelas berguna untuk memperoleh data informasi secara langsung mengenai segala sesuatu yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung. Data dan informasi ini digunakan menjadi dasar bagi kepala sekolah menjadi supervisor untuk melakukan pembinaan terhadap guru yang diobservasinya.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Ametenbun

b. Inter Visitas

Kunjungan antar kelas dalam satu sekolah atau kunjungan antar sekolah sejenis merupakan suatu kegiatan yang terutama saling menukarkan pengalaman sesama guru atau pemimpin institusi tentang suatu perbaikan dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatannya kunjungan antar kelas dan antar sekolah sejenis ini dapat saling membandingkan dan belajar atas keunggulan dan kelebihan berlandaskan pengalaman masing-masing. Peran pengawas sekolah atau pengawas sekolah menjadi amat penting dalam program saling berkunjung tersebut.<sup>46</sup>

Dalam implementasinya, Pemimpin institusi MAN Kota Batu menyelenggarakan aktualisasi peningkatan mutu dengan melakukan studi banding dengan melakukan studi banding dengan beberapa sekolah terkait penerapan mengeksekusi program edukasi daring di situasi pandemi Covid-19. Hal ini tentu sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Moh. Rifa'I.

Dalam implementasinya, Pemimpin institusi MAN Kota Batu mengadakan program evalausia menjadi wadah komunikasi interaktif guna membahas terkait persoalan harus ditangani dari semua bagian dari instansi di MAN Kota Batu, baik dari sisi tenaga pengajarnya (guru) maupun dari staff administrasinya.

---

<sup>46</sup> Syaiful sagala, *Supervisi mengeksekusi program edukasi, Op.Cit.*, h.188-189.

### **3. *Impact* Supervisi Pemimpin institusi Dalam Melakukan pengembangan kualitas Mengeksekusi program edukasi Dalam Masa Pandemi Covid-19**

Dalam penerapan supervisi oleh Pemimpin institusi tentu memiliki beberapa *impact* (dampak). Tentunya pada situasi pandemi Covid-19 yang memberikan dampak perubahan yang cukup massif terhadap teknis pengajarannya yang ditransisikan dalam bentuk digital. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara oleh Pemimpin institusi MAN Kota Batu terkait hambatan yang dihadapi institusinya. Dampak terbagi menjadi dua, ada dampak positif dan dampak negatif.:

#### **a. Dampak Positif**

Implementasi program supervisi Pemimpin institusi MAN Kota Batu mengedepankan koordinasi yang objektif mulai dari komunikasi, pengarahan hingga pengawasan lapangan. Bapak kepala sekolah menjelaskan dalam pelaksanaannya dengan meninjau secara langsung dengan melakukan kunjungan kelas virtual yang diselenggarakan oleh guru-guru MAN Kota Batu. Tentu adanya kegiatan peninjauan secara langsung, memberikan dampak motivasional, sehingga guru dan siswa menunjukkan hasil mengeksekusi program edukasi yang maksimal.

Pemimpin institusi menjelaskan bahwa ada beberapa dampak terkait kunjungan kelas dan obeservasi dalam rangka implementasi supervisi. Temuan pemimpin institusi terkait obeservasinya menjelaskan bahwa beberapa pihak yang terkena dampaknya, antara lain yang paling massif

adalah guru dan siswa. Dampak positif dalam implementasi mengeksekusi program edukasi daring atau mengeksekusi program edukasi jarak jauh (PJJ) ini memiliki nilai positif dengan tahapan penerapan mengeksekusi program edukasi *online*.

Adapun dampak positif lainnya, yaitu dalam mengeksekusi program edukasi jarak jauh (PJJ) pada keadaan sedang sakit, siswa maupun guru menjadi dapat memberikan keberlangsungan progres mengeksekusi program edukasi dikarenakan masih berdiam diri sekitar lokasi bersemayam serta memutuskan progres sesuai poin capaian, artinya dapat menyesuaikan dengan keadaan.

Beberapa penjelasan lain terkait dampak positif pada mengeksekusi program edukasi jarak jauh diutarakan oleh beberapa siswa (peserta didik). Berlandaskan uraian temuan eksperimen, siswa mengatakan bahwa mereka merasakan efisiensi dari mengeksekusi program edukasi jarak jauh, dimana tidak memerlukan tenaga ekstra untuk menghadiri mengeksekusi program edukasi kelas, membentuk kemandirian dalam belajar, serta menghindarkan mereka dari penyakit menular (virus corona).

#### b. Dampak negatif

Mengeksekusi program edukasi jarak jauh (PJJ) memberikan dampak bagi para siswa dan juga guru. Dalam hal ini implementasi supervisi yang dijalankan Pemimpin institusi MAN Kota Batu kaitannya penerapan mengeksekusi program edukasi jarak jauh menyesuaikan dengan instruksi yang secara intrinsik menjadi persyaratan untuk keberlangsungan proses

mengeksekusi program edukasi daring dengan landasan Kemendikbud dalam Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 mengemukakan prinsip Belajar Dari Rumah (BDR)<sup>47</sup>.

“Selain itu dampak negatif yang dirasakan oleh guru adalah kurangnya maksimal dalam mengajar lantaran beberapa kendala yang dihadapi seperti jaringan internet tidak terlalu lancar kemampuan pembuatan media mengeksekusi program edukasi *online* yang kurang menarik. Adapun letak kesulitan yang dihadapi adalah pada adanya keterbatasan fisik yang sulit mengkomunikasikan materi pada siswa karena kondisi psikologis dan kognitif siswa berbeda-beda. Keaktifan dan semangat belajar siswa juga mulai menurun saat mengeksekusi program edukasi dilakukan secara *online* karena siswa tidak bertemu langsung dengan guru di kelas hal ini dilihat dari nilai hasil belajar siswa saat ujian dan pengerjaan tugas-tugas. Prestasi belajarnya juga beberapa siswa yang menurun, padahal saat mengeksekusi program edukasi tatap muka di kelas siswa tersebut memiliki nilai yang lumayan bagus. Sama halnya juga dengan siswa yang awalnya sering bertanya di kelas menjadi jarang bertanya saat mengeksekusi program edukasi dilakukan secara *online* apalagi banyak juga yang mengeluh karena tidak punya hp ketinggalan informasi dan alasan-lainnya. Saat mengeksekusi program edukasi dilakukan secara *online*, lebih sulit untuk mengontrol sikap siswa karena tidak bisa melihat secara langsung, hal ini juga bisa berbahaya untuk mata karena efek radiasi hp.”

Berlandaskan uraian pengamatan dan hasil temuan eksperimen, peneliti menemukan kecondongan dampak negatif kepada guru dan siswa. Hal ini dapat dijelaskan dengan uraian wawancara yang menyebutkan bahwa selama pandemi guru tidak menikmati program mengeksekusi program edukasi daring. Akan tetapi dengan keadaan pandemi saat ini, program mengeksekusi program edukasi ini harus dilakukan sesuai anjuran pemerintah dalam upaya pencegahan penularan virus *corona*, yang berdampak terhadap siswa dan orangtuanya karena belum terbiasa.

Beberapa poin tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dampak negative yang dirasakan oleh guru dalam implementasi mengeksekusi program edukasi jarak jauh (daring) menjadi di bawah ini:

- 1) Tidak dapat maksimal dalam mengajar seperti pada proses mengeksekusi program edukasi tatap muka. Jaringan internet tidak bagus. Kurang kreatif dalam pembuatan media mengeksekusi program edukasi berbasis *online* yang menarik. Sulit memberikan penjelasan materi yang dapat dipahami oleh semua siswa karena masing-masing memiliki kognitif yang berbeda. Lebih sulit untuk mengontrol sikap siswa. Tidak efektif karena peserta didik sulit mencerna materi yang diberikan.

Selanjutnya tentang tantangan progres pengertian siswa MAN Kota Batu, Bapak Aslanik, S.Pd.I memberi persoalan menggunakan soal yang sudah diberikan. Beliau menjelaskan bahwa tes yang diberikan kepada murid ditujukan guna memahami pemahaman siswa. Dengan hasil tes

tersebut menjadi ukuran keberhasilan pemahaman atas pemahaman atas materi yang diajarkan. Namun terkait tugas yang diselesaikan juga belum mampu dijadikan ukuran, lantaran dalam pengerjaannya diselesaikan secara individual atau dibantu orang tuanya di rumah.

Implementasi supervisi dengan landasan aturan mengeksekusi program edukasi secara *online* tentu memiliki celah negatif yang dirasakan oleh siswa MAN Kota Batu. Banyaknya siswa MAN Kota Batu yang mengeluh terkait implementasi pembelajaran jarak jauh (*online*) dibuktikan dengan hasil temuan yang menjelaskan lebih banyak yang memilih mengeksekusi program edukasi yang dilakukan secara *offline* “tatap muka langsung di kelas dibandingkan mengeksekusi program edukasi *online*, karena lebih paham jika materi dijelaskan secara langsung dibandingkan diberikan melalui whatsapp dalam bentuk file. Selain itu suasana mengeksekusi program edukasi *offline* lebih menyenangkan karena banyak teman yang ikut belajar dan nilai yang diberikan lebih objektif karena murni hasil kerja peserta didik saat masih ada dalam kelas dan benar-benar memiliki kognitif yang tinggi, bukan hanya mengandalkan orang tua, saudara atau sumber lain seperti yang banyak terjadi dalam proses pembelajaran *online*.”

Berlandaskan adanya dampak negatif yang dialami guru dan siswa menjadi poin penting yang perlu ditanggapi serius oleh Pemimpin institusi MAN Kota Batu. Pemimpin institusi menjelaskan akan menindaklanjuti pada kegiatan evaluasi pengajaran pada akhir semesternya. Pertemuan tersebut digunakan untuk membahas kendala dan membentuk rumusan

strategis untuk mendapatkan solusi yang solutif guna memperbaiki system pengajaran di semester berikutnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan hasil eksperimen menggunakan metode deskriptif kualitatif ini dan dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi supervisi pemimpin institusi untuk peningkatan mutu mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi (Study kasus Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu), dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Metode supervisi pemimpin institusi dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi Covid-19 di MAN Kota Batu dengan menggunakan metode supervisi pemimpin institusi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut, dan evaluasi.
2. Implementasi supervisi Pemimpin institusi MAN Kota Batu dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi Covid-19 berjalan dengan baik. Dalam implementasinya Pemimpin institusi MAN Kota Batu melakukan beberapa kegiatan yang berorientasi pada rumusan supervisi, antara lain adalah kunjungan kelas virtual melalui aplikasi digital yang digunakan dalam mengeksekusi program edukasi jarak jauh (dengan serta mengobservasi permasalahan yang terjadi), melakukan studi banding

menjadi program inter visitas, dan melakukan komunikasi interaktif pada forum evaluasi untuk menyelesaikan problematika yang dihadapi seluruh elemen madrasah.

3. *Impact* atau dampak supervisi Pemimpin institusi MAN Kota Batu dalam melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi program edukasi dalam masa pandemi Covid-19 menghasilkan dampak positif dan negatif.
- 1) Dampak positif dari implementasi supervisi Kepala MAN Kota Batu terhadap guru dan murid adalah adanya dampak motivasional, guru dan murid menjadi semangat saat pemimpin institusi mengunjungi kelas virtual. Dengan upaya ini, guru dan siswa memacu untuk memaksimal kegiatan mengeksekusi program edukasi jarak jauh (PJJ). 2) Dampak negatif implementasi supervisi oleh Pemimpin institusi berangkat dari kegiatan mengeksekusi program edukasi daring yang secara intrinsik dari edaran Kemendikbud untuk menyelenggarakan mengeksekusi program edukasi daring (*online*). Hal ini berdampak negative terhadap guru dan siswa yang secara garis besar memiliki permasalahan ketidak efektif dan efisienan terkait mengeksekusi program edukasi daring, seperti guru susah mengoperasikan aplikasi digital, jaringan internet yang tidak stabil, siswa yang bermalas-malasan, dan orientasi pemahaman siswa yang tidak maksimal terhadap materi pengajaran. Namun permasalahan ini ditindaklanjuti oleh Pemimpin institusi MAN Kota Batu dengan penyelenggaraan program evaluasi untuk menyelesaikan permasalahan dengan solusi yang solutif.

## **B. SARAN**

Secara garis besar implementasi metode supervisi Pemimpin institusi MAN Kota Batu untuk melakukan pengembangan kualitas mengeksekusi

program edukasi sudah baik, meskipun masih banyak kendala yang dialami. Maka dari itu peneliti mengajukan beberapa saran agar mampu memberikan sumbangsih kemajuan dan perkembangan mengeksekusi program edukasi di MAN Kota Batu. Adapun beberapa saran tersebut, ialah (1) Pemimpin institusi harus lebih memperhatikan lagi komitmen guru dan siswa dalam melakukan mengeksekusi program edukasi jarak jauh, dengan meninjau kemampuan guru dalam mengoperasikan instrumen mengeksekusi program edukasi digital, dan efektivitas distribusi materi terhadap siswa. 2) Guru harus lebih beradaptasi lagi terhadap teknologi yang selalu berkembang dan bisa menciptakan variasi mengeksekusi program edukasi agar siswa tidak jenuh dalam melakukan mengeksekusi program edukasi. 3) Bagi siswa, peneliti menyarankan untuk mengasah kemampuan mengelola waktu dan focus dalam belajar, juga penting untuk tidak perlu malu berdiskusi kepada guru ketika mengalami kesusahan dalam memahami materi, agar dapat memaksimalkan penerimaan ilmu di dalam kelas virtual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadist dan Nurhayati, 2014. “Manajemen Mutu Pendidikan”. Alfabeta, Bandung.
- Ahmad, 2018, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah”. E-journal Staiama Al-hikam, Malang.
- Albitar, 2020. “Implementasi Mengeksekusi program edukasi Daring Untuk Melakukan pengembangan kualitas Pendidikan Menjadi Dampak Diterapkannya Social Distancing”. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Universitas Trunojoyo Madura.
- Amesti, dkk, 2020. “Proses Belajar Mengajar Selama Pandemi *COVID-19* Pada Tingkat Sekolah Dasar”. Jurnal DIDIKA, Kalimantan Barat.
- Ametenbun, 1981. “Supervisi Pendidikan”. Suti, Bandung.
- Aprida dan Darwis, 2017. “Belajar dan Mengeksekusi program edukasi”. Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman IAIN Padangsidimpuan.
- Budi, 2012, “Studi Pengembangan Kepala Sekolah Dan Aplikasi. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Cholid dan Achmad, 2007. “Metodologi Eksperimen”. Bumi Aksara, Jakarta.
- Chotimah dan Fatthurohman, 2018. “Paradigma Baru Sistem Mengeksekusi program edukasi”. Ar-Ruzz Media, Gudang Penerbit.
- Damardi, 2017. “Pengembangan Model Metode Mengeksekusi program edukasi dalam Dinamika”. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- EM.ngalim, 2009. “Administrasi & Supervisi Pendidikan”. Buku Yunandra.
- E. Mulyasa, 2007. “Manajemen Berbasis Sekolah”. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- E.mulyasa 2015. “Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah”. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- E. Mulyasa, 2013. “Menjadi Kepala Sekolah Profesional”. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.
- Emzir, 2014. “Metode Eksperimen Pendidikan Kualitatif dan Kauntitatif”. Rajawali pers, Jakarta.

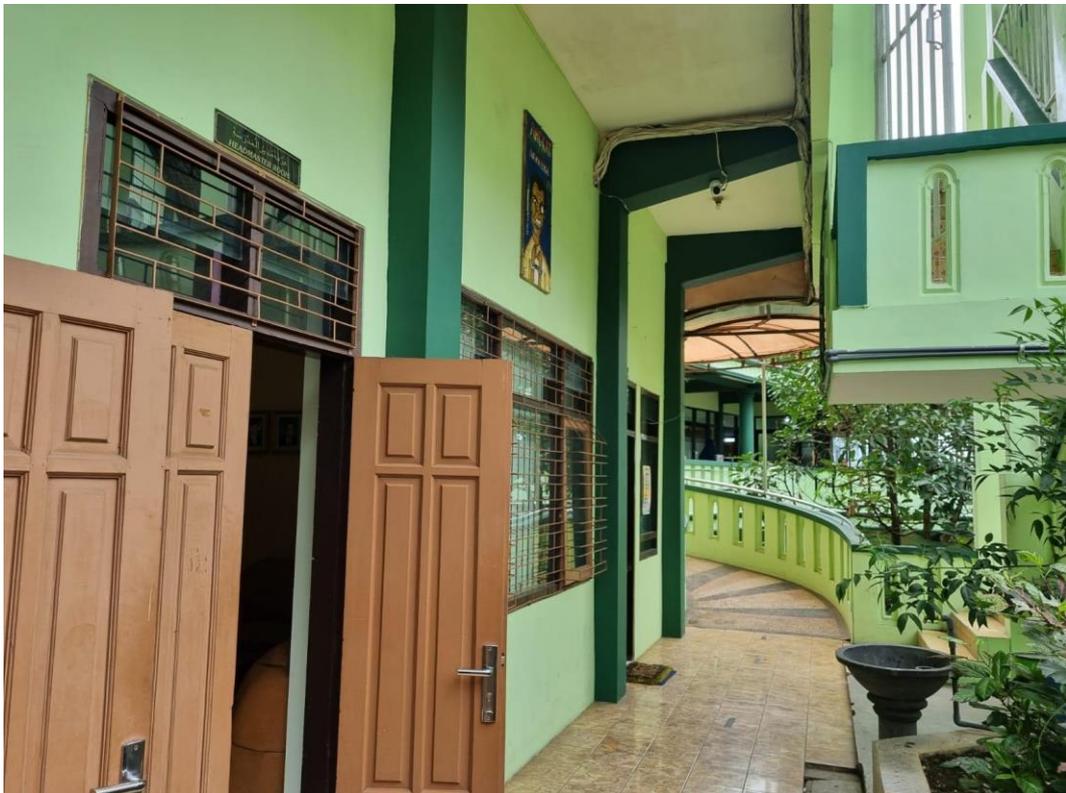
- Ilham, 2020. "Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia". *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*.
- Imam Suprayogo dan Tabroni, 2003. "Metode Eksperimen Sosial dan Agama". Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kasidah, Murniati, dan Bahrun. 2017. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah dasar Luar Biasa negeri Banda Aceh". *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh*.
- Kemdikbud, "*Pedoman Belajar dari Rumah Pada Masa Covid 19*", no.15 Tahun 2020.
- Lefudin, 2017. "Belajar & Mengeksekusi program edukasi Dilengkapi dengan Model Mengeksekusi program edukasi Strategi Mengeksekusi program edukasi, Pendekatan dan Metode Mengeksekusi program edukasi". Deepublish Group Penerbitan CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Lexi J. Moleong, 2014. "Metode Eksperimen Kualitatif". Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ngalim Purwanto, 2012. "Administrasi dan Supervisi Pendidikan". PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nurul, 2008. "Kepemimpinan Pemimpin institusi Dalam Melakukan pengembangan kualitas Pendidikan Man Pasuruan". Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- Parwati dan Apsari, 2018. "Belajar dan Mengeksekusi program edukasi". Rajawali pers Depok.
- Rusman, 2013. "Model-Model Mengeksekusi program edukasi". Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sudarsana, dkk, 2020. "COVID-19 Prespektif Pendidikan". Yayasan Kita Menulis Medan.
- Sugiyono, 2007. "Metode Eksperimen Administrasi". Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 2003. "Prosedur Eksperimen Suatu Pendekatan Praktek". Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 2004. "Metode Reasearch". Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

- Supardi, 2014. "Kinerja Guru". Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syaiful sagala, 2010. "Supervisi mengeksekusi program edukasi". Alfabeta, Bandung.
- S. Nasution 2006. "Metode Research (Penelitian Ilmiah)". Bumi Aksara, Jakarta.
- Wahyudi, 2012. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Mengeksekusi program edukasi". Magister Administrasi Pendidikan Prodran Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Yuliana, 2020. "*Wellness And Healthy Magazine*". Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Yuliana, dkk, 2020. "Implementasi Media Belajar WAG Pada Kegiatan Mengeksekusi program edukasi Masa Pandemi Di Kelas V-A SD Negeri 1 Pancurendang". Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Dokumentasi Lokasi Eksperimen







## Lampiran 2: Data Struktur Organisasi MAN Kota Batu

